

**PENGARUH PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT BATIK DAY
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKSTIL DI SMKN 5 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Latifatul Azizah

16170026



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Maret, 2020

**PENGARUH PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT BATIK DAY
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKSTIL DI SMKN 5 MALANG**

SKRIPSI

*Dijukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh:

Siti Latifatul Azizah

16170026



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT BATIK DAY
TERHADAP MOTIVASI BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKSTIL DI SMKN 5 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

SITI LATIFATUL AZIZAH

16170026

Telah Diperiksa Dan Disetujui Pada 21 April 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP.196606262005011003

HALAMAN PENGESAHAN**PENGARUH PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT BATIK DAY
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKSTIL DI SMKN 5 MALANG****SKRIPSI**

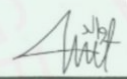
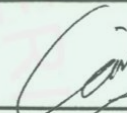
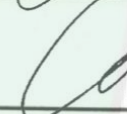
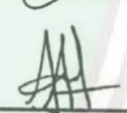
Dipersiapkan dan disusun oleh

Siti Latifatul Azizah (16170026)

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada Tanggal 20 Mei 2020 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

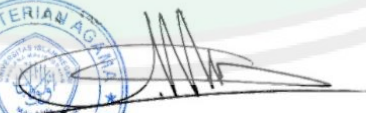
Panitia Ujian**Tanda Tangan**

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Ketua Penguji
Walid Fajar Antariksa, M.M.
NIP. 19861121 201503 1 003 | : |  |
| 2. Sekertaris Sidang
Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001 | : |  |
| 3. Pembimbing
Dr. Marno, M.Ag.
NIP.19720822 200212 1 001 | : |  |
| 4. Penguji Utama
Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A.
NIP.19750123 200312 1 003 | : |  |

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817199803 1 003

Dr. Marno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Latifatul Azizah

Malang 4 Maret 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Latifatul Azizah
NIM : 16170026
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Humas Batik Day Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil Di SMKN 5 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang 25 Februari 2020




Siti Latifatul Azizah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang saya tulis dengan sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dalam hidup saya:

Teruntuk ayahanda Syafa'at, Ibunda Binti Syafiah, sebagai motivator terbesar dan terhebat dalam hidup saya yang tak pernah jemu dalam mendoakan saya, mengarahkan serta menyayangi saya. Rangkaian Ucapan Terimakasih yang tak berujung atas perjuangan dan semangat beliau dalam memperjuangkan saya sampai saat ini.

Untuk Saudaraku Umi Mufiidatul Hasanah, Nilta Muyassarotuzzahro' dan Muhammad Fahrunnaja Baihaqi yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya. Terimakasih dan salam sayang untuk kalian adik-adikku, serta keluarga besarku yang sangat saya sayangi terimakasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan.

Terimakasih kepada dosen pembimbing bapak Dr. Marno, M.Ag yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta guru-guru dan dosen-dosen yang telah mendidik penulis dan juga mengajarkan hal hal yang baru kepada saya.

Terimakasih kepada guru-guru SMKN 5 Malang yang membantu penulis dan memberi motivasi kepada penulis semoga alloh membalas kebaikan dengan sebaik baiknya kebaikan

Terimakasih kepada sahabat-sahabatku yang telah mendukung dan membantu penulis. Dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

Taman teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 terimakasih atas memori indah, kebersamaan dan doa nya.

Lalu semua orang yang telah berbuat baik kepadaku semoga Alloh membalasnya dengan kebaikan.



HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Insyiroh:6)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya, yang menjaga dan senantiasa memberikan petunjuk, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya dimanapun berada, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Program Humas Batik Day Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil di SMKN 5 Malang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka sudah menjadi kewajiban setiap mahasiswa untuk menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir. Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyaknya kendala, namun dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak penulis mampu menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya. Karenaya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ayahanda Syafa’at, Ibuku tersayang Binti Syafi’ah, Adikku tercinta Umi Mufiidatul Hasanah, Nilta Muyassarotuzzahro’, Muhammad Fahrunnaja Baihaqi yang selalu memberikan semangat dan do’a yang tiada hentinya dan selalu mendoakan demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan serta membantu penulis dalam penulisan proposal ini.

6. Bapak Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak refrensi bagi penulis sejauh ini.
8. Pihak Guru SMKN 5 Malang yang telah membantu kelancaran penulisan proposal ini.
9. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016, semoga kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
10. Teman-Temanku Andri, Ayu, Alifka, Pipit, Nabila, Hana, Anis, Elly, Zizi, Laila, Risma, Aulia yang selalu memotivasi penulis agar selalu semangat.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Malang, 20 Februari 2019

Siti Latifatul Azizah

16170026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1967 dan no. 0543 b/U/1997 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	ba	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	di	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

وا	=	aw
أي	=	ay
ؤا	=	û
اي	=	î

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Originalitas Penelitian.....	17
3.1 Tabel Skala Linkert	52
3.3 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Program Humas Batik Day	53
3.4 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha.....	53
3.5 Tabel Distribusi Nilai r Tabel	57
3.6 Tabel Nilai Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	59
3.7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Program Humas Batik Day	59
3.8 Hasil Nilai Cronbrach Alpha Program Humas Batik Day	60
3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha.....	60
3.10 Hasil Nilai Cronbrach Alpha Motivasi Berwirausaha	60
3.11 Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas.....	60
3.12 Tabel Derajat Korelasi	64
4.1 Tabel Analisis Deskriptif Program Humas Batik Day	76
4.2 Tabel Interval Program Humas Batik Day	77
4.3 Tabel Persentase Program Humas Batik day	78
4.4 Tabel Analisis Deskriptif Motivasi Berwirausaha	79
4.5 Tabel Interval Motivasi Berwirausaha	80

4.6 Tabel Persentase Motivasi Berwirausaha.....	81
4.7 Tabel Uji Nromalitas.....	83
4.8 Tabel Uji Linieritas	84
4.9 Tabel Derajat Korelasi	85
4.10 Tabel Hasil Uji Korelasi.....	85
4.12 Tabel Uji Linier Sederhana	90
4.13 Tabel Nilai Koefisien Determinasi Uji Linier Sederhana	87
4.13 Tabel Dasar Persamaan Garis Regresi	88
4.14 Tabel Uji T	89
4.15 Tabel Uji F	90
4.16 Tabel Nilai Koefisien Determinasi Uji Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berfikir	34
3.1 Gambar Desain Penelitian.....	37
4.2 Gambar Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin.....	74
4.3 Gambar Diagram Persentase Program Humas Batik Day.....	78
4.4 Gambar Diagram Persentase Motivasi Berwirausaha.....	82
4.5 Gambar Bentuk Hubungan Positif	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Struktur Organisasi Sekolah.....	108
Lampiran II : Surat Izin Survei	109
Lampiran III : Surat Izin Penelitian	110
Lampiran IV : Surat Keterangan Sekolah	111
Lampiran V : Skala Uji Coba Instrumen Program Humas Batik Day	112
Lampiran VI : Skala Uji Coba Instrumen Motivasi Berwirausaha	114
Lampiran VII : Data Responden Uji Coba Instrumen	112
Lampiran VIII: Tabel Distribusi Angket Uji Coba Instrumen Variabel X	114
Lampiran IX : Tabel Distribusi Angket Uji Coba Instrumen Variabel Y	117
Lampiran X : Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Variabel X.....	121
Lampiran XI : Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Y	122
Lampiran XII: Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	123
Lampiran XIII : Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	125
Lampiran XIV : Instrumen Penelitian Program Humas Batik Day	127
Lampiran XV : Instrumen Penelitian Motivasi Berwirausaha	131
Lampiran XVI : Data Responden Penelitian.....	134
Lampiran XVII : Hasil Jawaban Responden.....	136
Lampiran XVIII : Tabel Distribusi Program Humas batik Day.....	138
Lampiran XIX : Tabel Distribusi Motivasi Berwirausaha.....	142
Lampiran XX : Dokumentasi Penelitian	145

Lampiran XXI : Biodata Mahasiswa.....	147
---------------------------------------	-----



DAFTAR ISI

COVER LUAR

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
HALAMAN ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	9

F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	18
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Program Humas Batik Day	21
1. Pengertian Program Humas.....	21
2. Tujuan Program Humas	24
3. Peran Humas	25
4. Pengertian Batik	26
5. Sejarah Batik Nusantara	27
6. Pengertian Batik Day	28
7. Sejarah Batik Day	29
8. Pengertian Program Humas Batik Day	30
9. Komponen Dalam Program Humas Batik Day	30
10. Program Humas Batik Day Menurut Pandangan Islam	32
B. Tinjauan Tentang Motivasi Berwirausaha	34
1. Pengertian Motivasi.....	34
2. Pengertian kewirausahaan	35
3. Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam	37
4. Tujuan Kewirausahaan	38
5. Manfaat Kewirausahaan	39
6. Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	41
7. Macam-Macam Motivasi Berwirausaha	41
8. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha	42
9. Komponen Motivasi Berwirausaha	43
C. Kerangka Berfikir.....	45

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	49
E. Data dan Sumber Data	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Uji Validitas dan Reabilitas	55
I. Analisis Data	60
J. Uji Hipotesis	65
K. Prosedur Penelitian.....	66

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian	68
1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.....	68
2. Profil Sekolah.....	69
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	69

4. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	69
5. Waktu dan Tempat Penelitian.....	71
6. Jumlah Subjek Penelitian.....	71
7. Jumlah Subjek yang Dianalisis.....	71
8. Prosedur Administrasi Penelitian.....	71
9. Prosedur Pengambilan Data.....	72
B. Analisis Data.....	72
1. Gambaran Umum Variabel.....	72
2. Gambaran Sampel.....	72
3. Data Jawaban Responden.....	76
4. Hasil Analisis Data Penelitian.....	77
a. Analisis Distribusi Jawaban Responden.....	77
b. Uji Asumsi Klasik.....	84
1) Uji Normalitas.....	85
2) Uji Linieritas.....	86
3) Uji Korelasi Pearson.....	87
4) Uji Regresi Linier Sederhana.....	88
c. Uji Hipotesis.....	91
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Tingkat Program Humas Batik Day Dan Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Malang.....	94
B. Hubungan Antara Program Humas Batik Day Dengan Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Malang.....	99
C. Pengaruh Program Humas Batik Day Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Tekstil SMKN 5 Malang.....	100
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106

Abstrak

Siti Latifatul Azizah, 2018. *Pengaruh Program Hubungan Masyarakat Batik Day Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil di SMKN 5 Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci : Program Humas Batik Day, Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir dan kreatif inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Melalui motivasi berwirausaha yang kuat maka seseorang bisa mengembangkan usaha dan idenya. Sedangkan program humas batik day merupakan suatu program kewirausahaan yang digagas oleh manajemen humas yang berada pada SMKN 5 Malang. yaitu berupa program kewirausahaan yang ditujukan untuk mengenalkan aktivitas praktik berwirausaha dan pengenalan ketrampilan kepada peserta didik dalam rangka menciptakan seseorang yang berjiwa wirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui tingkat program humas batik day dan tingkat motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang. (2) Mengetahui hubungan antara program humas batik day dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang. (3) Mengetahui pengaruh program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengambilan data lalu pemaparan data dari hasilnya. Dan ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang digunakan untuk mengungkap program humas batik day dan motivasi berwirausaha. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis distribusi frekuensi, korelasi product moment dan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat program humas batik day terletak pada kategori tinggi pada kedua variabel tersebut. dimana hasil tersebut didasarkan pada persentase pada kategori tinggi sebesar 96,8% untuk kategori sedang sebesar 3,2% . Lalu tingkat motivasi berwirausaha siswa sebesar 84,32% dan kategori sedang sebesar 15,68%. Dari pengujian korelasi product moment didapatkan nilai $\text{sig} = 0,000$. Lalu angka pada *pearson correlation* disana diperoleh angka 0,727 jadi dengan melihat angka tersebut maka menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori kuat. Lalu terdapat pengaruh antara program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa, besar angka koefisien determinasi pada perhitungan di atas adalah sebesar 52,8%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha adalah sebesar 52,8%.

Abstract

Siti Latifatul Azizah, 2018. *The Infulence of the Batik Day Public Relations Program on the Motivation of Entrepreneurship in Grade XI Students of the Textile Department at SMKN 5 Malang*. Thesis. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Marno, M.Ag.

Keywords: Batik Day Public Relations Program, Motivation Entrepreneurship

Entrepreneurial motivation is a strong urge from within to start actualizing one's potential in innovative thinking and creativity to create new and value-added products for the common good. Through strong entrepreneurial motivation, a person can develop his business and ideas. While the batik day public relations program is an entrepreneurship program initiated by the public relations management at SMKN 5 Malang. That is entrepreneurship programs aimed at introducing entrepreneurial practice activities and introducing skills to students in order to create students with entrepreneurial spirit.

The purpose of this study was to: (1) Determine the level of batik day public relations program and the level of motivation of entrepreneurship in grade XI students of Textile Department at SMKN 5 Malang. (2) Determine the relationship between the batik day public relations program with the motivation of entrepreneurship in grade XI students of Textile Department at SMKN 5 Malang. (3) Determine the influence of the batik day public relations program on motivation of entrepreneurship in grade XI students of Textile Department at SMKN 5 Malang.

This study uses a quantitative approach by the type of correlational research, namely research that uses numbers starting from data collection to data exposure of the results. Therefore, this study is aimed to test whether there is a relationship or not between them. This study also uses an instrument in the form of a questionnaire to reveal the batik day public relations program and entrepreneurship motivation. The analysis used by researchers is the frequency distribution analysis, product moment correlation and simple linear regression analysis.

The results of research stated that the level of batik day public relations program lies in the high category on both variables. This results are based on the percentage in the high category of 96.8% for the medium category of 3.2%. Then, the level of student's motivation of entrepreneurship was 84.32% and the medium category was 15.68%. From the product moment correlation test obtained $\text{sig} = 0,000$. Then the numbers of the pearson correlation there were obtained the number 0.727 so by looking at these numbers it can be conclude that the correlation is in the strong category. After that, it was found that there was the influence of the batik day public relations program on student entrepreneurship motivation, the magnitude of the coefficient of determination in the calculation above is 52.8%. The numbers revealed the magnitude of the influence of the batik day public relations program on motivation entrepreneurship is 52.8 %.

المخلص

سبتي لطيفة العزيزة، 2018. تأثير برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك على الدافع الريادي للطلاب في الصف الحادي عشر في قسم النسيج في المدرسة العالية المهنية الحكومية 5 مالانج. أطروحة. قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار: الدكتور مارنوم. أج.

الكلمات الرئيسية: برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك ، دافع الريادي

إن الدافع الريادي هو رغبة قوية من الداخل لبدء تحقيق إمكانات الفرد في التفكير والإبداع والإبداعي لإنشاء المنتجات الجديدة والقيمة المضافة لأجل المصلحة العامة. من خلال الدافع الريادي القوي ، يمكن للشخص تطوير أعماله وأفكاره. على الجانب الآخر، برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك هو برنامج ريادة الأعمال الذي بدأت إدارة العلاقات العامة في المدرسة العالية المهنية الحكومية 5 مالانج. أي في شكل البرامج الريادي تهدف إلى تقديم أنشطة ممارسة ريادة الأعمال وإدخال المهارات للطلاب من أجل خلق شخص لديه روح ريادة الأعمال.

كان الغرض من هذه البحث هو: (1) تحديد مستوى برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك ومستوى الدافع الريادي للطلاب في الصف الحادي عشر قسم النسيج ، في المدرسة العالية المهنية 5 مالانج. (2) تحديد العلاقة بين برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك ودوافع ريادة الأعمال للطلاب في الصف الحادي عشر قسم النسيج ، في المدرسة العالية المهنية 5 مالانج. (3) تحديد تأثير برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك على الدافع الريادي للطلاب في الصف الحادي عشر قسم النسيج ، في المدرسة العالية المهنية 5 مالانج.

تستخدم هذه البحث مقارنة كمية لنوع البحث المترابط ، وهو البحث الذي يستخدم الأرقام التي تبدأ من جمع البيانات ثم تعرض البيانات من النتائج. وهذا البحث يهدف إلى اختبار ما إذا كانت هناك علاقة أم لا. هذه البحث باستخدام أداة في شكل استبيان يستخدم للكشف عن برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك والدافع لريادة الأعمال. التحليل الذي يستخدمه الباحث هو تحليل توزيع التردد ، وربط لحظة المنتج ، وتحليل الانحدار الخطي البسيط.

. حيث تستند النتائج على النسبة المئوية للفئة العالية البالغة إلى 96.8% للفئة المتوسطة البالغة إلى 3.2%. ثم كان مستوى الدافع الريادي للطلاب 84.32% والفئة المتوسطة 15.68% ، وتم الحصول على $\text{sig} = 0.000$ من اختبار ارتباط لحظة المنتج. ثم يتم الحصول على الرقم الموجود على ارتباط بيرسون هناك بالرقم 0.727 ، لذلك من خلال النظر إلى هذا الرقم ، يظهر أن الارتباط في الفئة القوية. ثم هناك تأثير برنامج يوم العلاقات العامة ليوم الباتيك على الدافع الريادي للطلاب ، وحجم معامل التحديد على الحساب هو 52.8%. يوضح ذلك الرقم أن تأثير برنامج العلاقات العامة ليوم الباتيك على الدافع الريادي هو 52.8%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan masalah serius yang perlu segera di tangani di indonesia. Perkembangan penduduk di indonesia sangatlah pesat tetapi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk tidak dibarengi dengan penambahan lapangan pekerjaan bagi warga indonesia. Saat ini dunia kerja makin sempit dan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan semakin meningkat pesat. hal tersebut masih menjadi masalah yang belum terselesaikan secara signifikan di negara ini.

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) dalam data mengenai tingkat Pengangguran Terbuka menurut tingkat pendidikan menyatakan bahwa tingkat SD ke bawah (2,65%), SMP(5,04%), SMA(6,78%), SMK(8,63%), DiplomaI/II/III (6,89%), Universitas (6,24%)¹. Dapat dilihat melalui data tersebut bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi adalah banyak pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebanyak 8,63% dari rasio jumlah penduduk di Indonesia yaitu sebesar 23 juta juta lulusan SMK yang menganggur pada saat ini.

Berdasarkan data mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka dari Badan Pusat Statistika menyatakan bahwa siswa SMK menempati tingkat pertama pada data jumlah pengangguran menurut tingkat pendidikan yang ada di

1 Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik Mengenai Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019" No.41/05/Th. XXII, 6 Mei 2019.

Indonesia ini. Hal tersebut sangatlah miris dikarenakan SMK diadakan pemerintah untuk menciptakan pribadi-pribadi yang siap dalam dunia kerja dan terjun langsung dalam suatu dunia pekerjaan. Tetapi pada kenyataannya jumlah pengangguran lulusan SMK masih menjadi yang terbesar di Indonesia yaitu sebanyak 8,63%.

Tingkat pengangguran para Siswa SMK dikhawatirkan akan meningkat jika sekolah sebagai pencetak generasi bangsa tidak memiliki kemampuan untuk mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan setelah mereka lulus dari sekolahnya tersebut. generasi saat ini memiliki motivasi berwirausaha yang sangat rendah. Hal tersebut masih menjadi tanggung jawab para pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan motivasi dalam berwirausaha agar dapat memangkas jumlah pengangguran lulusan SMK.

Suatu negara yang dikatakan maju adalah memiliki 14% seorang wirausaha dari rasio jumlah penduduk negara Indonesia. Sedangkan di Indonesia pada saat ini hanya memiliki pelaku entrepreneur sebanyak 3,1% sehingga pemerintah berusaha untuk melakukan percepatan dengan membuat program agar pelaku entrepreneur bisa meningkat hingga standar saat ini yaitu sebanyak 14% dari rasio jumlah penduduk.²

Salah satu solusinya adalah menciptakan pribadi yang memiliki jiwa berwirausaha. Dengan berwirausaha maka akan membantu pemerintah dalam memangkas angka pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi rakyat. Dengan menjadi seorang wirausaha selain bisa memaksimalkan

² Dani Jumadil Akhir, "Syarat Jadi Negara Maju :Jumlah Pengusaha 14% Dari Rasio Penduduk", (www.economy.okezone.com) diakses pada tanggal 3 10 2019 jam 09.59.

pendapatan yang diperoleh maka akan membantu perekonomian negara dengan cara melakukan pembayaran pajak kepada negara.

Adapun pengertian kewirausahaan menurut Salim Siagian dan Asfahani adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan positif terhadap peluang memperoleh keuntungan diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen dari seseorang.³

Kewirausahaan merupakan suatu aspek yang sanget penting dan harus diperhatikan di dalam suatu negara. Kewirausahaan berperan aktif dalam menstabilkan keadaan ekonomi suatu negara karena dengan adanya kewirausahaan maka masyarakat bisa mendapatkan lapangan pekerjaan. Masyarakat harus mengubah sudut pandang dan pola pikir lama dari mencari suatu pekerjaan diubah dengan menciptakan suatu lapangan pekerjaan. Manfaat lain yang diperoleh dengan berwirausaha adalah selain dapat mengurangi pengangguran yang makin meningkat tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan devisa negara.⁴

Macke dan Marley berpendapat bahwa *Area economics with high rates of entrepreneurship typically have strong economic performance and higher levels of prosperity*. Pada pernyataan yang telah dikemukakan oleh Macke

3 Siagian, Salim dan Asfahani, “Kewirausahaan Indonesia Dengan Semangat 17.8.45”, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) hlm 5

4 Anggri Sekar Sari, *Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2. Juni 2012 hlm 154

dan Marley menjelaskan bahwa jumlah kemiskinan dan pengangguran dapat diperkecil dengan syarat yaitu berani membuka usaha usaha baru atau menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka menjadi dasar bahwa berwirausaha dapat mengatasi pengangguran.

Lalu dalam Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 mengenai Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, bahwasanya Kewirausahaan adalah semangat, perilaku, sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan cara meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.⁵

Dalam menciptakan seorang wirausaha maka hal yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kewirausahaan pada generasi muda yang diajarkan sejak bangku sekolah. Dengan pemberian pendidikan kewirausahaan maka akan menabih wawasan dari peserta didik akan menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kerativitas, membina moral, karakter dan intelektual.⁶

Tidak hanya memberikan pendidikan saja melainkan dalam upaya mensukseskan upaya menumbuhkan motivasi berwirausaha sekolah juga memberikan program untuk mewadahi siswa dalam praktek berwirausaha secara langsung.

5 Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm 6-7

6 Rosmiati, Donny T, & Munawar, Sikap, *Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*, jurnal manajemen dan kewirausahaan Vol. 17 No.1, Maret 2015 hlm 22.

Dimana yang dimaksud dengan motivasi berwirausaha berarti dorongan kuat dari dalam diri untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir dan kreatif inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Melalui motivasi berwirausaha yang kuat maka seseorang bisa mengembangkan usaha dan idenya. Pada saat seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya maka jiwa wirausaha akan muncul. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang berkualitas dan unggul.

Dalam hal ini berdasarkan kajian di atas maka peneliti memilih lembaga yang relevan dengan kajian di atas adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang. SMKN 5 Malang adalah sebuah sekolah yang berlokasi di Lowokwaru, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1998 dengan luas tanah 13.816 m³ dan dengan luas bangunan 33.433 m². Sekolah ini terletak di lokasi strategis di kota Malang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di kota Malang Jawa Timur. Sekolah memiliki 8 program keahlian diantaranya adalah keramik, tekstil, tata busana, kayu, animasi, teknik komputer dan jaringan, dan multimedia.

Dalam segi lingkungan SMKN 5 Malang mendesain lingkungan pendidikannya dengan penataan yang terstruktur dengan baik. dimana bangunan-bangunan yang ditata dengan sedemikian rupa dan banyaknya pepohonan membuat suasana asri lingkungan.

SMKN 5 malang memberikan fasilitas yang lengkap dalam menunjang terselenggaranya pendidikan. Semua jurusan memiliki bengkel masing masing dan peralatan yang ada di bengkel sudah memenuhi standar yang

telah ditetapkan dan jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMKN 5. Dan diharapkan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan selama 3 tahun di SMKN 5 Malang, diharapkan lulusan SMKN 5 Malang dapat mengimplementasikan keahlian secara produktif sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan jurusannya.

Batik day menurut bapak Suroso adalah merupakan program yang dicetuskan oleh bagian humas sekolah untuk jurusan tekstil, program ini terbentuk karena di salah satu jurusan di SMKN 5 Malang adalah kriya tekstil yang mana salah satu mata pelajarannya adalah pembuatan batik tulis atau cap.⁷ selain untuk memperingati Hari Batik Nasional, pihak manajemen juga mengambil momen yang tepat ini untuk membuat suatu kegiatan bagi siswa jurusan kriya tekstil yang mana fungsinya adalah untuk memperkenalkan batik ke khalayak juga sebagai media bagi siswa untuk berlatih berwirausaha. Barang-barang yang dipamerkan adalah mulai dari selendang, dompet, baju, tas, hingga kain batik utuh. Semua barang yang dipamerkan adalah karya dari siswa jurusan tekstil SMKN 5 Malang.

Program ini sangatlah bagus dalam menciptakan seorang wirausaha. Di dalam program ini diajarkan bagaimana cara membuat produk hingga memasarkan hasil produk yang mereka buat sendiri. Dengan adanya program ini maka diharapkan menambah motivasi siswa dalam berwirausaha dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan paparan profil singkat dan deskripsi batik day tersebut yang membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian disini adalah

7 Wawancara dengan Bapak Suroso selaku Ketua Program Batik Day SMKN 5 Malang, tanggal 13 Februari 2020 di SMKN 5 Malang.

karena sekolah ini memiliki banyak program kewirausahaan yang tersistem secara baik dan memiliki program teaching factory (TEFA) yang mana program tefa ini adalah pekan praktek dimana pada jadwalnya sudah tersusun secara rapi di sekolah. Dan juga program tefa ini merupakan program praktik siswa dimana siswa diajari tentang bagaimana membuat suatu produk yang mana memiliki nilai jual yang tinggi. Produk yang dihasilkan adalah berkaitan dengan jurusan yang diambil. Selain itu peneliti ingin memfokuskan penelitian pada kelas XI jurusan tekstil dikarenakan jurusan ini adalah jurusan yang paling produktif dengan berbagai macam program untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai program humas yaitu Batik Day dan Motivasi Berwirausaha dengan judul: **Pengaruh Program Hubungan Masyarakat Batik Day Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil Di SMKN 5 Malang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat program hubungan masyarakat batik day dan tingkat motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang?

2. Apakah terdapat hubungan antara program hubungan masyarakat batik day dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat program hubungan masyarakat batik day dan tingkat motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara program hubungan masyarakat batik day dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa membantu dalam kontribusi pemikiran dalam melengkapi dan mengembangkan hasil penelitian yang berkaitan dengan program dari pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berwirausaha pada lembaga pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Lembaga

Semoga dengan hasil penelitian ini maka bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga yang mana agar lebih mengembangkan pendidikan kewirausahaan melalui progra-program kreatif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan melakukan penelitian ini maka akan bermanfaat bagi peneliti yang mana dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya. menurut Bambang Prasetyo bahwa suatu proporsi yang keberlakuannya akan diuji atau merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.⁸ Dalam penelitian hipotesis dibagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0) yang mana menyatakan tidak ada pengaruh dan tidak ada hubungan antara Variabel X dan Variabel Y.

⁸ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008) hlm 76.

2. Hipotesis Alternatif (Ha) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan antara Variabel X dan Variabel Y.⁹

Ho : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan dari program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

Ha : Terdapat Pengaruh yang signifikan dari program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan tekstil SMKN 5 Malang.

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat program hubungan masyarakat batik dan tingkat motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hubungan antara program hubungan masyarakat batik day dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

9 Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian*, (Malang: UM Press, 2008) hlm 21.

- c. Pengaruh program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

G. Originalitas Penelitian

Dalam proposal penelitian ini maka penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari beberapa sumber yang memiliki kajian yang sama baik dari sumber jurnal ,skripsi, ataupun thesis. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh program hubungan masyarakat batik day dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang. Diantaranya adalah:

Rhomadhon, Skripsi tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Untuk Berwirausaha Anggota Kopma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Populasi pada penelitian ini yaitu anggota aktif Kopma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 150 anggota aktif yang berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan di Kopma, dan sampel pada penelitian ini berjumlah 105 anggota diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Data yang diperoleh melalui kuesioner dan studi dokumen, diolah menggunakan metode statistic deskriptif yang berarti analisis data. Uji prasyarat instrumen penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, dan untuk uji prasyarat analisis menggunakan pengujian linearitas, sedangkan untuk menganalisis data dan menghasilkan

keputusan hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil temuan dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang positif antara konsep pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2) Besar pengaruh yang diberikan sebesar 0,320, dapat dilihat dari persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 44,943 + 0,320X$ setiap variabel X meningkat 1% maka variabel Y ikut meningkat sebesar 0,320 dari jumlah X tersebut. (3) Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116, angka tersebut mengandung arti bahwa konsep pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi untuk berwirausaha sebesar 11,6% dari seluruh faktor.

Muhammad Nasrulloh, skripsi tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang. Adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan korelasi. Dalam mengumpulkan data untuk kemudian di analisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner, yang kemudian di uji validitas dan reabilitas-nya dan selanjutnya dilakukan analisis data Uji regresi linier berganda. Setelah itu dilakukan uji f dan uji t . Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh hasil bahwa: (1) Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur

Bululawang terlihat sangat signifikan, sehingga perlu adanya pengembangan dari lembaga untuk menumbuhkan minat berwirausaha tersebut. (2) Pengaruh latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang sangat signifikan. Dan dengan hasil ini diharapkan orang tua bisa lebih membimbing anaknya agar minat berwirausaha yang ada bisa lebih dikembangkan lagi. (3) Pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang sangat signifikan ini terlihat dari hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti.

Titin Agusty Muslihah, skripsi tahun 2013 dengan judul “Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Di SMP Ar-Ridho Kota Semarang” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bisnis merupakan salah satu kegiatan unggulan di SMP Alam Ar-Ridho yang termuat dalam kurikulum pengembangan diri. Pembelajaran bisnis dilaksanakan dengan dua cara yaitu pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan di kelas dengan cara mengintegrasikan konsep-konsep kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas dan pembelajaran praktik berjualan yang dilakukan secara langsung oleh siswa mulai dari perencanaan sampai dengan pembuatan laporan. Dalam pelaksanaannya penanaman nilai kewirausahaan dilakukan secara

bertahap. Penanaman nilai kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan praktek berjualan yang melibatkan siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk menjadi pemimpin, dapat bekerja sama, tidak mudah menyerah, percaya diri, kreatif, inovatif, tanggung jawab, berani mengambil resiko, komunikatif, dan komitmen. belum menemukan bakatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bisnis merupakan salah satu kegiatan unggulan di SMP Alam Ar-Ridho yang termuat dalam kurikulum pengembangan diri. Pembelajaran bisnis dilaksanakan dengan dua cara yaitu pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan di kelas dengan cara mengintegrasikan konsep-konsep kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas dan pembelajaran praktik berjualan yang dilakukan secara langsung oleh siswa mulai dari perencanaan sampai dengan pembuatan laporan. Dalam pelaksanaannya penanaman nilai kewirausahaan dilakukan secara bertahap. Penanaman nilai kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan praktek berjualan yang melibatkan siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk menjadi pemimpin, dapat bekerja sama, tidak mudah menyerah, percaya diri, kreatif, inovatif, tanggung jawab, berani mengambil resiko, komunikatif, dan komitmen.

Nikmatul Mudawama, Skripsi tahun 2018 dengan judul, “Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri Wonorejo Pasuruan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Terdapat tiga teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan

kemudian dianalisa menggunakan analisis deskripsi kualitatif. Lalu hasil penelitian yang diperoleh adalah menunjukkan bahwa, (1) minat siswa berwirausaha kelas XI sangat minim dikarenakan siswa masih mempunyai rasa malu dan sikap mental yang kurang dalam menjalani wirausaha, (2) mendidik, membimbing, mengajar, menilai, mengevaluasi peserta didik dan melatih peserta didik dalam menjalankan praktek jual beli dalam berwirausaha, (3) hasil evaluasi guru dengan melakukan praktek yang mempunyai tiga hal bentuk penilaian diantaranya jenis produk, pengemasan dan cara penjualan.

Muhardi, Skripsi Tahun 2018 dengan judul, “Implementasi Program Kewirausahaan di Ma’had Izzatuna Palembang”. Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pokok adalah kepala bidang kewirausahaan, sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah kepala sekolah SMPIT Izzatuna dan guru pembina kewirausahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, data display, verifikasi data dan triangulasi data. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa implementasi program kewirausahaan di ma’had izzatuna ialah bentuk program unggulan dan ikon lembaga dengan pencapaian hasil panen yang baik, dalam program kewirausahaan ini terdapat beberapa kelompok, dan di setiap kelompok terdapat seorang pemimpin di bidang kewirausahaan.

Dalam hal ini siswa diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab, tidak mudah menyerah dan berani mengambil resiko apapun yang ada. Hal tersebut dilihat dari tujuan kegiatan yang akan dicapai, kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, aturan yang dipegang dan prosedur yang harus dilalui dan perkiraan anggaran yang dibutuhkan. Lalu adapun faktor yang mempengaruhi implementasi program kewirausahaan di ma'had izzatuna Pelembang yaitu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kebijakan pimpinan yang baik, sarana dan prasarana mendukung dan anggaran dana yang ada untuk menunjang pelaksanaan dalam program kewirausahaan, dengan begitu tingkat pencapaian target dalam berwirausaha sangat besar kemungkinannya di bandingkan kegagalan. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya pemantauan yang baik dan lingkungan sekitar yang belum memadai, sehingga pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di Izzatuna tentu perlu adanya dorongan, motivasi dan dukungan dari orang tua, keluarga dan Ma'had Izzatuna.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Rhomadhon., Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Untuk Berwirausaha Anggota Kopma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sama sama meneliti mengenai kewirausahaan	Dalam penelitian ini menjadikan mahasiswa sebagai subjek	dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini menjadikan siswa sebagai objek
2.	Muhammad Nasrullah., Skripsi dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat berwirausaha siswa SMK An Nur	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sama sama meneliti mengenai kewirausahaan	Penelitian saat ini untuk mengukur seberapa berhasil program untuk menunjang suksesnya pendidikan kewirausahaan.	Mengukur seberapa berhasil program kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa
3.	Titin Agusty Muslihah, skripsi tahun 2013 dengan judul “Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Di SMP Ar-Ridho Kota Semarang”	Sama sama meneliti mengenai kewirausahaan dengan metode penelitian kualitatif	Menjadikan siswa SMP sebagai Subjek	Menjadikan siswa SMK sebagai subjek
4.	Nikmatul Mudawama., Skripsi dengan judul “Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan”	Sama sama meneliti mengenai kewirausahaan tetapi dengan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini adalah upaya guru meningkatkan minat berwirausaha	Meneliti mengenai motivasi berwirausaha siswa
5.	Muhardi, Skripis Tahun 2018 dengan judul, “Implementasi Program Kewirausahaan di Ma’had Izzatuna Palembang”	Sama sama meneliti mengenai kewirausahaan dengan metode penelitian kualitatif	Mengambil subjek santri pondok pesantren	Mengambil subjek siswa SMK

H. Definisi Operasional

Untuk lebih mempermudah pembaca dan menghindari salah penafsiran dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Hubungan Masyarakat Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang” ini maka peneliti akan memberikan penjelasan yang terkait dengan judul tersebut . sehingga, antara peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama.

Adapun beberapa istilah yang memerlukan penjelasan dari peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan masyarakat: usaha untuk membangun citra positif , reputasi dan komunikasi yang baik kepada masyarakat di SMKN 5 Malang
2. Batik day: program dari bagian humas SMKN 5 dimana diselenggarakan pada saat perayaan hari batik nasional untuk mempromosikan produk kain batik dan selendang karya siswa jurusan tekstil ke khalayak umum.
3. Motivasi: dorongan dari dalam diri siswa yang menyebabkan siswa melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang telah di buat sebelumnya oleh siswa SMKN 5 Malang.
4. Kewirausahaan: kemampuan siswa jurusan tekstil SMKN 5 Malang untuk menciptakan sesuatu yang kreatif serta inovatif seperti batik agar bisa di pamerkan serta dijual ke khalayak umum sehingga mendapatkan suatu penghasilan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan atau susunan-susunan dari pembahasan dalam penulisan proposal untuk memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya. Pembahasan proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab dan masing masing terbagi dalam per bab. Inti dari tiga bab tersebut adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab pertama berisi latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional. Dalam bab 1 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi keseluruhan tulisan serta pembatasan masalah yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab kedua ini merupakan kajian teori yang merupakan kajian teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian program humas, batik day, motivasi dan juga kewirausahaan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi: A. Lokasi penelitian. B. Pendekatan jenis penelitian. C. Variabel Penelitian. D. Populasi dan sampel. E. Data dan sumber data. F. Instrumen penelitian. G. Teknik. Pengumpulan data. H. Uji validitas dan reliabilitas. I. Analisis data. J Uji Hipotesis. K. Prosedur Penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan landasan teori pada BAB II dan menggunakan metode penelitian sesuai dengan yang tertulis di BAB III.

BAB V Pembahasan hasil penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai temuan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah pada BAB I dan mencapai tujuan penelitian.

BAB VI Penutup

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Berisi daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Program Hubungan Masyarakat Batik Day

1. Pengertian Program Hubungan Masyarakat

Istilah mengenai kata program memiliki dua pengertian diantaranya adalah pengertian secara umum dan juga pengertian secara khusus. Menurut pengertian jika secara umum dapat diartikan sebagai rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan dalam pengertian secara khusus maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan dari kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, hal ini berlangsung dalam poses kesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁰

Sebuah program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dan juga berkesinambungan , jadi program bukan merupakan kegiatan tunggal yang dapat terselesaikan dalam waktu singkat melainkan suatu program membutuhkan waktu yang relatif lama. Dalam pelaksanaan program pasti melibatkan sekelompok orang dimana mereka bertugas untuk mengimplementasikan program yang telah dibuat dan juga memastikan suatu program berjalan lancar.

Dalam hal ini definisi program termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan

¹⁰ Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 2.

nasional bahwa didalam undang undang tersebut menyatakan bahwa suatu program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan msyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat. Selain itu hasibuan juga memberikan definisi mengenai program, yaitu perogram merupakan suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena didalamnya sudah tercantum sasaran,kebijakan prosedur, anggaran dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan.¹¹

Sedangkan Hubungan masyarakat merupakan suatu istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Jefferson pada tahun 1807, dia merupakan mantan presiden Amerika Serikat. Hubungan masyarakat pada waktu itu dikaitkan dengan istilah “foreign relations” yang artinya hubungan kerjasama luar negeri atau antar bangsa. Secara etimologis, “hubungan masyarakat” diterjemahkan dari perkataan bahasa Inggris *public relation*, yang berarti hubungan sekolah dengan masyarakat ialah hubungan timbal balik atara suatu sekolah dan masyarakat. Namun, terdapat beberapa teori tentang komunikasi yang dirumuskan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah:

a) The British Institute of Public Relations

Keseluruhan dari upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat

11 Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Bandung:Alfabeta,2010) hlm 89.

baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak.¹²

b) Onong Uchjana Effendy

Hubungan masyarakat adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama.¹³

c) Morisan

Humas merupakan ilmu sosial yang dapat digunakan untuk menganalisis kecenderungan memprediksi konsekuensinya, menasihati pemimpin organisasi, dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan organisasi maupun kepentingan organisasi ataupun publik.¹⁴

d) Suharsimi Arikunto

Humas merupakan fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau antara lembaga pendidikan dengan warga di dalam dan masyarakat luar. Masyarakat adalah orang, lembaga, badan pemerintah dan swasta, pasar, toko dan lain sebagainya.¹⁵

e) Frank Jefkins

Semua bentuk komunikasi yang sudah terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya

12 Morisan, *Manajemen Publik Relations*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008),hlm.7

13 Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm 23.

14 ibid hlm 6.

15 Suharsimi Arikunto, ibid hlm 361.

dalam rangka mencapai tujuan tujuan spesifik yang berlandas pada saling pengertian.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan program humas dalam adalah kesatuan dari kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang dibuat oleh bagian humas yang berada di suatu sekolah untuk memajukan sekolah.

2. Tujuan Program Hubungan Masyarakat

Menurut E. Mulyasa, tujuan utama dari kegiatan Humas adalah sebagai berikut:¹⁷

1. meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat tersebut terhadap sekolah.
2. meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam memajukan pendidikan di sekolah dalam era pembangunan.
3. meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah.
4. meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah.
5. terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah.

¹⁶ Frank Jefkins, *Public Relations*, Terj. Daniel Yadin, (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm 6.

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 178.

6. dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.

3. Peran Hubungan Masyarakat

Menurut Dozier dan Broom dalam buku Roesady Roeslan, Humas memiliki peran antara lain:¹⁸

a. *Expert Presciber* (Penasehat ahli)

Seorang praktisi humas yang telah berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu untuk mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (Communicator Facilitator)

b. *Communication Facilitator* (Fasilitator komunikasi)

Praktisi humas dalam hal ini bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan publiknya.

c. *Problem solving process facilitator* (Fasilitator Proses pemecahan masalah)

Peranan praktisi humas dalam pemecahan masalah persoalan humas ini adalah merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik penasihat hingga mengambil tindakan eksekusi dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional maupun profesional.

d. *Communication Technician* (Teknisi Komunikasi)

18 Ruslan, Rosady, *Etika Kehumasan:Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002) hlm 23.

Peran ini menjadikan praktisi humas seyag hanya menyediakan layanan teknis komunikasi dalam suatu organisasi. Praktisi humas sebagai komunikator tentunya harus memiliki persyaratan tertentu sehingga dapat menjalankan fungsi humas ini secara professional. Dalam hal ini terdapat lima syarat mendasar yang ingin menjalankan fungsi sebagai publik relation yakni memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan manajerial, memiliki, mempunyai membina relasi, memiliki kepribadian utuh atau jujur dan kreatif.

4. Pengertian Batik

Dalam khasanah kebudayaan Indonesia, Batik merupakan salah satu bentuk seni kuno yang adiluhung. Batik berasal dari bahasa Jawa yaitu “amba” berarti tulis dan “nitik” yang berarti titik. Yang dimaksud adalah menulis dengan lilin. Membatik diatas kain menggunakan canting yang ujungnya kecil memberi kesan “orang sedang menulis titik-titik”.¹⁹

Kata batik menurut Sularso merujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan malam wax yang diaplikasikan ke atas kain sehingga menahan masuknya bahan pewarna dye atau dalam bahasa Inggrisnya *wax resist dyeing*.²⁰ Definisi batik menurut Hasan Alwi bahwa batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus

19 Lisbijanto, Herry, *Batik Edisi 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm 6.

20 Sularso dkk, *Tahun Gabungan Koperasi Batik Indonesia*, (Jakarta: Koperasi Pusat Gabungan Koperasi Batik Indonesia, 2009) hlm 23.

dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.²¹

Pendapat lain dari Ani Yudhoyono adalah setiap orang dapat memiliki karya batik, namun tidak satu orang pun pantas mengakui batik sebagai karyanya seorang. Kearifan batik adalah milik bangsa ini secara bersama yang pantas diakui oleh masing-masing dari kita adalah tanggung jawab untuk ikut melestarikan apa yang telah secara turun menurun menjadi pengabdian indah dari para penerus kearifan itu. Batik adalah kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan cara menuliskan malam pada kain.²² Menurut Aep S. Hamidin batik, kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama.²³

5. Sejarah Batik Nusantara

Batik sudah ada sejak jaman Majapahit dan sangat populer sampai saat ini. Tidak ada yang dapat memastikan kapan batik tercipta. Namun, motif batik dapat terlihat pada artefak seperti pada candi dan patung. Menurut Asti M. dan Ambar B. Arini kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia. Memang pada awalnya batik dikerjakan hanya terbatas dalam keraton, untuk pakaian raja dan keluarga, serta para pengikutnya. Batik yang masuk kalangan istana diklaim sebagai milik dalam benteng, orang lain tidak boleh memergunakannya. Hal

21 Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional) hlm 112.

22 Yudhoyono, Ani Bambang, *Batikku Pengabdian Cinta Tak Berkata*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2010) hlm 1.

23 Hamidi S. Aep, *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. (Yogyakarta: Naras, 2010) hlm 7.

inilah yang menyebabkan kekuasaan raja serta pola tata laku masyarakat dipakai sebagai landasan penciptaan batik. Akhirnya, didapat konsepsi pengertian adanya batik klasik dan tradisional. Penentuan tingkatan klasik adalah hak prerogatif raja.²⁴

Banyaknya pengikut raja yang tinggal di luar keraton, menjadikan keterampilan membuat batik meluas dan ditiru oleh masyarakat sekitar. Bahkan membatik menjadi pekerjaan wanita untuk mengisi waktu luangnya. Akibatnya batik yang semula hanya dipakai oleh keluarga keraton, menjadi pakaian rakyat. Pada awal keberadaannya, motif batik terbentuk dari simbol-simbol bermakna, yang bernuansa tradisional Jawa, Islami, Hinduisme, dan Budhisme. Dalam perkembangannya, batik diperkaya oleh nuansa budaya lain seperti Cina dan Eropa modern.

6. Pengertian Batik Day

Batik Day merupakan hari perayaan Nasional Indonesia dalam memperingati penetapannya batik sebagai warisan Kemanusiaan untuk budaya lisan dan Nonbendawi.²⁵ Hari batik nasional ini di peringati setiap tanggal 2 Oktober sedangkan tahun penetapan oleh unesco adalah tahun 2009. Pdan pada tangal ini seluruh lapisan masyarakat yang berada di indonesia mulai dari pejabat pemerintah, pegawai dan juga pelajar sangat disarankan untuk mengenakan Batik.

7. Sejarah Batik Day

Batik pada awalnya diperkenalkan oleh presiden Soeharto saat mengikuti konferensi PBB. Batik yang berasal dari indonesia didaftarkan

²⁴ Musman, Asti dan Ambar B. Arini, *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, (Yogyakarta: G-Media, 2011) hlm 1.

²⁵ Wikipedia, *Hari Batik Nasional*, (m.wikipedia.org) diakses tanggal 4 Desember jam 11.29.

untuk mendapatkan status Intangible Cultural Heritage (ICH) melalui kantor UNESCO di Jakarta oleh Kantor Menteri Kesejahteraan Rakyat dalam rangka mewakili Pemerintah dan Komunitas Batik Indonesia pada tanggal 4 September 2008.

Pengajuan itu membuahkan hasil bagi pemerintah yang pada saat itu presiden yang memimpin Indonesia adalah presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Lalu pada tanggal 9 Januari 2009 pengajuan batik untuk warisan kemanusiaan budaya lisan dan nonbendawi dari UNESCO dapat diterima secara resmi.

Batik dikukuhkan pada sidang keempat oleh komite antarpemerintah tentang warisan budaya nonbendawi yang diselenggarakan UNESCO di Abu Dhabi pada tanggal 2 Oktober 2009. Pada sidang tersebut batik resmi terdaftar sebagai warisan kemanusiaan karya agung budaya lisan dan nonbendawi di UNESCO.²⁶

Dalam hal ini Pemerintahan Indonesia menerbitkan Kepres No 33 Tahun 2009 dimana keputusan Presiden menetapkan hari batik nasional dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap upaya perlindungan dan pengembangan batik Indonesia. Lalu Sekjen Mendagri yaitu Hadi Prabowo menandatangani Surat Edaran no 003.3/10132/SJ mengenai pemakaian baju batik dalam rangka hari Batik Nasional. Berdasarkan surat tersebut maka Mendagri mengimbau seluruh pejabat dan pegawai di lingkungan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten atau kota untuk mengenakan baju batik.

26 Iskandar dan Eny Kustiah, *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi*, jurnal Universitas Islam Batik Surakarta, *GEMA, THN XXX/52/Agustus 2016 - Januari 2017*, hlm 200.

8. Pengertian Program Hubungan Masyarakat Batik Day

Sebuah program humas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dan juga berkesinambungan yang dicetuskan oleh bagian manajemen humas. Program yang di cetuskan oleh humas yaitu adalah batik day. Lalu jika ditarik kesimpulannya maka pengertian program humas batik day adalah program yang dicetuskan oleh pihak humas yaitu berupa program kewirausahaan yang ditujukan untuk mengenalkan aktivitas kegiatan wirausaha dan pengenalan ketrampilan baru kepada peserta didik.

9. Komponen Dalam Program Hubungan Masyarakat Batik Day

Dalam ini kajian teori mengenai program humas batik day di beri pengertian yang sama dengan program kewirausahaan dimana komponen utama program kewirausahaan menurut Dr. Gamal Albinsaid adalah sebagai berikut:²⁷

a) Resources

Kita mengenal fase eksplorasi dan fase eksploitasi dalam dunia bisnis. Fase eksplorasi merupakan fase dimana mengembangkan usaha yang dibina. Dalam fase ini biasanya seseorang masih membutuhkan modal yang banyak dan keuntungan yang didapatkan belum banyak. Pada fase ini pula seseorang masih mencoba untuk mengembangkan , memodifikasi dan melakukan penguatan seperti apa model bisnis dijalankan

²⁷ Albinsaid, Gamal, "Era Baru Wirausaha Sosial" (Jakarta: Obor, 2018) hlm 34.

Setelah itu masuk kedalam fase eksploitasi dimana seseorang sudah memiliki bisnis yang matang dalam bisa mendorong dampak finansial yang membuat seseorang memiliki banyak keuntungan.

b) Networking

Jaringan ini merupakan aspek yang sangat penting dalam kelancaran berwirausaha. Banyak seseorang yang tidak sukses dalam berwirausaha karena tidak mengetahui manajemen sumber daya jaringan. Prinsip yang dijalankan oleh orang yang akan bekerja sama dengan seorang wirausaha maka proses yang dilakukan yaitu mengetahui "know", menyukai "like", mempercayai "trust". Oleh karena itu seorang wirausaha harus mampu mengelola jaringan dengan sebaik-baiknya.

c) Development

Penelitian dan pengembangan adalah merupakan suatu aspek yang penting dalam berwirausaha. Dalam hal ini inovasi sangat perlu dilakukan dan juga perlu untuk dikembangkan.

d) Packaging, Marketing, Branding

Hal keempat adalah pengemasan, pemasaran, dan branding pada inovasi inovasi yang telah dijalankan. Sehingga inovasi dapat menyentuh hati masyarakat.

e) Leadership

Kepemimpinan sangatlah penting dalam kewirausahaan. Tanpa ada kepemimpinan maka kegiatan wirausaha tidak dapat berjalan lancar.

10. Program Humas Batik Day Menurut Pandangan Islam

Islam sejak dulu mengenal istilah *tijarah* (berdagang) dan *bay'* (Jual beli) dan hal tersebut sudah terdapat pada Al-qur'an dan Hadits. Berdasarkan hal ini kita bisa tahu bahwa islam tidak memandang posisi kita sebagai pemilik suatu usah atau bukan melainkan lebih kepada bagaimana transsksi perdagangannya.

Rasulullah SAW telah memberikan suatu sumber nafkah. Dimana telah diriwayatkan oleh Rif'ah Ibnu Rafi' bahwa Rasulullah pernah ditanya mengenai pekerjaan yang paling baik dimana haditsnya adalah sebagai berikut ini.

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ نَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: “Wahai Rasulullah, pekerjaan (kasb) apakah yang paling baik?” Beliau bersabda “pekerjaan seorang laki –laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang diberkahi”

Dari hadits tersebut itu mengungkapkan bahwa suatu mata pencaharian yang menjadi sebuah penghasilan yang halal dan layak adalah dipergunakan untuk memenuhi nafkah adalah pekerjaan yang berasal dari tangannya sendiri yang terhindar dari kecurangan dan khianat.

Hal tersebut menjadi rumusan yang paling utama bagi seorang pedagang. Ruh utama dalam menjadi seorang wirausaha dalam islam adalah memiliki kemauan kuat untuk bertaqwa kepada Alloh dimna menjauhi larangannya dan menjalankan perintahnya. Seorang

pedagangitu yakin bahwa dalam mencari nafkah yang halal dan berlimpah adalah dengan bertaqwa. Lalu dalam berdagang hendaknya meniru sifat sifat yang dicontohkan oleh nabi yaitu sidiq, amanah, Tabligh, Fathonah. Dengan berwirausaha maka seseorang bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi.²⁸

B. Tinjauan Tentang Motivasi Berwirausaha

1. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *motive* yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang menyebabkan organisasi itu bertindak atau berbuat.

Selanjutnya kata tersebut diserap dalam bahasa Inggris, yaitu “motivation” yang berarti pemberian motif, penimbunan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

W.H. Haynes dan J.L. Massie dalam Manulang mengatakan, “Motive is a something within the individual which incities him to action. Pengertian ini senada dengan pendapat The Liang Gie yang menyatakan bahwa motif atau dorongan batin adalah dorongan yang menjadi pangkal seseorang untuk melakukan sesuatu atau bekerja.²⁹

Kata motivasi atau motivation artinya adalah pemberian motif, penimbunan motif, yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi dapat pula berarti sebagai faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu sesuai keinginan dalam dirinya.

28 Nuranisa, “Sistem Kewirausahaan Islam” IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman Vol 2 No.1 Desember 2018. Hlm 45

29 Marihot, Manulang, “Manajemen Sumber Daya Manusia” (Yogyakarta:BPFE,2001) hlm 165.

Robbins mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual.³⁰

Menurut Wahjosumidjo motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang- Proses psikologi timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang yang disebut intrinsic dan extrinsic- Faktor di dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan, sedangkan faktor dari luar diri seseorang dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor lain yang sangat kompleks- Sekalipun demikian, baik pada faktor ekstrinsik maupun faktor instrinsik, motivasi timbul karena adanya rangsangan.³¹

Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seorang individu berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Motivasi menerangkan cara seorang individu berperilaku seperti yang mereka lakukan.

2. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti seorang pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal,

30 Robbins, Stephen P, *Organizational Behaviour (Terjemahan) Jilid 2*, Edisi Ketujuh (Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 1996) hlm 198.

31 Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984) hlm 50.

bekerja, berbuat sesuatu. Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, “*unternehmer*” dalam bahasa Jerman, “*ondernemen*” dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan.³²

Kata entrepreneurship sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu “*entreprendre*” yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon pada tahun 1755. Banyak pakar Peter F Drucker memberikan pengertian mengenai kewirausahaan dimana kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.³³

Lalu pengertian tersebut lebih dijelaskan secara luas oleh Hisrich dalam Suryana yang mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan suatu nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha yang diikuti dengan uang, resiko, fisik yang kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan individu.³⁴

Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 mengenai Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, bahwasanya Kewirausahaan adalah semangat, perilaku, sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan cara

32 Hendro, *Dasar Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 29.

33 Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm 20.

34 Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba, 2006) hlm 20.

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.³⁵

Menurut Munjiati dalam bukunya mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya.³⁶

Justin G longenecker dalam bukunya yang berjudul kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil menerangkan bahwa Kewirausahaan dalam arti proses yang dinamis adalah kewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, dan resiko sosial, dan akan menerima reward yang berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal.³⁷

3. Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam

Alqur'an dan Hadits berisi petunjuk petunjuk tentang apa yang menjadi perintah Allah dan apa yang menjadi larangan Allah S W T. Salah satunya adalah petunjuk dalam bermuamalah. Berbisnis yang benar adalah salah satu bagian dari muamalah yang diajarkan dalam Alqur'an dan hadits.

35 Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm 6.

36 Munjiati dkk, *Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, (Yogyakarta:LP3M UMY, 2016) hlm 6.

37 Longenecker, Justin G., *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta : Salemba Empat,2000), hlm 12.

Islam juga mengajarkan kita untuk berwirausaha. Sifat-sifat dasar dalam berwirausaha terdapat dalam ayat-ayat alqur'an serta hadits Rasulullah Saw. Berikut ini adalah beberapa ayat dan hadits yang berkaitan berwirausaha dengan cara berdagang:³⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Lalu dalam hadits di bawah ini, Rasulullah saw mengajarkan umatnya supaya berusaha memenuhi hajat hidupnya dengan jalan apa pun menurut kemampuan asal jalan yang ditempuh halal.

لَا نَ يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ فَيَأْتِي بِحِزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ , فَيَبِيعُهَا فَيَكْفِي بِهَا وَجْهَهُ , خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ , أَوْ يُعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ .

Artinya: “Sesungguhnya kalau seorang di antara kalian mengambil tali-temalinya, lalu ia datang dengan seikat kayu bakar di atas punggungnya, kemudian menjualnya, hingga dengannya ia dapat menjaga mukanya (menjaga kehormatannya dari minta-minta), itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta

38 Munjiati dkk, *Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, (Yogyakarta: LP3M UNY, 2016) hlm 10.

kepada orang, baik mereka memberi atau menolaknya.”
(HR.Bukhari).

4. Tujuan Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan proses mengembangkan, mengidentifikasi, dan membawa visi ke dalam suatu kehidupan. Visi tersebut bisa berupa peluang, ide inovatif, dan cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Tujuan Kewirausahaan yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b. Memajukan dan mensejahterakan masyarakat.
- c. Membudidayakan perilaku, semangat, sikap, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- d. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

5. Manfaat Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan dapat membantu perekonomian menjadi lebih baik. manfaat yang didapatkan dari kewirausahaan yaitu:³⁹

- a. Berpeluang untuk menentukan nasib anda sendiri memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kebebasan dan peluang bagi para wirausaha untuk mencapai apa yang penting baginya.

39 Munjiati dkk, ibid hlm 12.

- b. Berpeluang untuk melakukan perubahan semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.
- c. Berpeluang untuk mencapai potensi sepenuhnya Pada saat ini Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan kadang membosankan, juga kurang menantang Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, menurut mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama .Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- d. Peluang untuk Meraih Keuntungan

Meskipun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan

pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya merupakan wirausahawan generasi pertama.

- e. Peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.

pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

- f. Peluang untuk melakukan sesuatu yang anda sukai

Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu karena mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja.. Mereka menyalurkan kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya dengan ikhlas.

6. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan pengertian di atas bahwa motivasi berwirausaha berarti dorongan kuat dari dalam diri untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir dan kreatif inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Melalui motivasi berwirausaha yang kuat maka seseorang bisa mengembangkan usaha dan idenya. Pada saat seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya maka jiwa wirausaha akan muncul. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang berkualitas dan unggul.

7. Macam-Macam Motivasi Berwirausaha

Macam- Macam Motivasi dalam Berwirausaha, dibagi menjadi enam, yaitu:⁴⁰

a. Motivasi praktis

Suatu dorongan pada setiap wirausaha untuk memenuhi tuntutan nilai-nilai ketuhanan.

b. Motivasi psikologi

Dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk berkembang dan berkreaitivitas.

c. Motivasi pembentukan pribadi

Dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian masing-masing wirausaha.

d. Motivasi kesusilaan

Dokumen agar wirausaha dapat menjadi lebih baik.

40 Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hlm 72

e. Motivasi sosial

Dorongan wirausaha untuk mempelajari sesuatu yang layak dikerjakan dalam berinteraksi dengan orang lain.

f. Motivasi kebutuhan

Dapat mendorong wirausaha untuk mengabdikan kepada Tuhan dan menghargai sesama.

8. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi seseorang satu dan yang lainnya itu berbeda dikarenakan faktor lain yang bisa mempengaruhi motivasi tersebut salah satunya adalah faktor lingkungan dan pendidikan dari seseorang tersebut. Oleh karena itu motivasi setiap orang itu tidak bisa disamakan. Dalam hal ini terdapat ilmuwan yang mengemukakan teorinya mengenai faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya suatu motivasi. Faktor tersebut dikemukakan oleh Hoy dan Cecil diantara faktornya tersebut adalah:

a) Harapan

Keinginan kuat akan suatu hal dan yakin bahwa apa yang diinginkan pasti akan tercapai.

b) Valensi

Tingkat ikatan batin atas ikatan batin yang dimiliki seseorang akan suatu kegiatan yang dilakukannya. Jadi seseorang tersebut memiliki ikatan batin dengan usaha yang sedang dilakukan sehingga terbentuklah rasa peduli akan hal tersebut.

c) Kebutuhan atau Peralatan

Alat pendukung yang digunakan untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

9. Komponen Motivasi Berwirausaha

Untuk melihat apakah seseorang tersebut memiliki motivasi berwirausaha maka perlu dilihat apakah seseorang tersebut memiliki ciri-ciri seorang wirausaha yang memiliki motivasi yang baik. Seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang baik secara umum menurut Herni Ali indikator nya adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Berkeinginan untuk mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya sendiri

Dalam mengatasi kesulitan dan permasalahan maka seorang wirausaha itu memiliki motivasi yang sangat tinggi, lalu seorang wirausaha juga mengerahkan segala sumber daya yang dimiliki dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Ini merupakan motivasi personal yang timbul sendiri pada dirinya.

- b. Untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dirinya memerlukan umpan balik dari orang lain

Umpan balik merupakan suatu tolak ukur yang digunakan oleh seorang wirausaha yang didapatkan dari orang lain sebagai bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki kinerjanya. Kepekaan terhadap umpan balik dan respon pelanggan adalah ciri-ciri seseorang yang termotivasi berwirausaha.

- c. Memiliki tanggung jawab yang tinggi

⁴¹ Ali, Herni. Hamam Faizin. *Teologi Entrepreneurship*. (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2010) hlm 98

Seseorang yang termotivasi dalam berwirausaha pasti memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam bisnisnya, lalu sadar akan setiap tugas dan kewajiban yang dijalankannya.

d. Berani menghadapi resiko

Seseorang tersebut tidak takut dalam menghadapi resiko yang ada dari berbagai tindakan dan keputusan yang diambil. karena tidak ada usaha yang tidak memiliki resiko, saat kita memutuskan untuk membuat suatu usaha kita harus sudah sanggup dalam menerima segala resiko yang ada.

e. Suka akan tantangan dan melihat tantangan secara seimbang

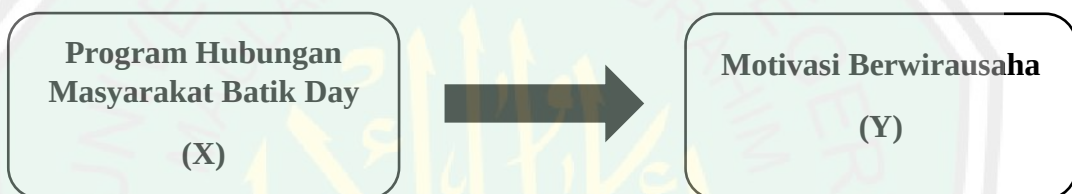
seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi pasti suka dengan tantangan karena setiap dirinya menghadapi suatu tantangan maka muncul suatu kepuasan diri. Dan sebaliknya apabila seorang wirausaha tidak terdapat tantangan yang idhadapinya maka orang tersebut akan merasa jenuh dan bosan.

C. Kerangka Berfikir

Berdasar deskripsi teoritis yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya pada bagian ini diajukan kerangka berfikir dengan model hubungan anat masing-masing variabel dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini mengenai pengaruh program hubungan masyarakat batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tekstil SMKN 5 Malang, maka dapat diduga prediktor yang mempengaruhi kreatifitas siswa adalah program humas batik day.

Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Kerangka berfikir ini menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Artinya adalah bahwa hubungan antar variabel dependen dan variabel independen perlu dijelaskan secara teoritis. Kerangka berfikir dalam penelitian ini akan digambarkan pada bagan berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan peneliti untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴² dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Malang yang berlokasi di Tanjung sekar, Lowokwaru Kota Malang. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan sekolah ini memiliki tujuan yang sama dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam yaitu memberikan bekal pendidikan dan program kewirausahaan kepada mahasiswanya dan siswanya. Serta sekolah ini memiliki program kewirausahaan yang maju yang dibuktikan dengan adanya program batik day bagi jurusan tekstil dan program TEFA (Teaching Factory) yang menghasilkan produk sesuai dengan jurusannya masing masing.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan berdasarkan masalah yang telah dipaparkan maka untuk mendapatkan data informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh program hubungan masyarakat batik day dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil SMKN 5 Malang maka harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode ilmiah, oleh karena itu diperlukan suatu rancangan penelitian.

42 Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:2013,PT Bumi Aksara) hlm 53.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data kemudian di analisis, dalam hal ini metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena menggunakan data-data numeric, kemudian dianalisis yang umumnya adalah menggunakan statistik⁴³

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu menguji suatu teori dengan cara memperinci hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis tersebut. Selanjutnya adalah data dikumpulkan dengan bantuan instrumen khusus yang dirancang untuk menilai perilaku perilaku, sedangkan informasi kemudian dianalisis dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dan pengujian hipotesis.⁴⁴

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu bisa ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai beragam variasi antara satu dengan yang lainnya. menurut sugiyono variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek tau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

43 Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012) hlm 49.

44 Cresswell, John W, *Reseach Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016) hlm 23.

kesimpulannya.⁴⁵ Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan , menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka macam macam variabel dalam penelitian sapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor, stimulus, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab suatu perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel X.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel kriteria, output dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel Y.

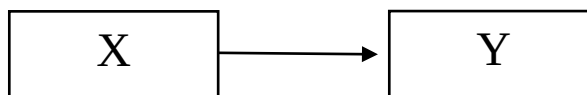
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya adalah:

1. Variabel X yang biasa dikenal dengan variabel bebas (variabel independen) yaitu “Program Hubungan Masyarakat Batik Day”
2. Variabel Y yang biasa dikenal dengan variabel terikat (variabel dependen) yaitu “Motivasi Berwirausaha”

Adapun desain penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

45 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 64.

Gambar: 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

X : Program Hubungan Masyarakat Batik Day

Y : Motivasi Berwirausaha

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Jadi suatu populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. lalu populasi bukan juga hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan sampel adalah sebagai wakil populasi yang diteliti.⁴⁷ Lalu menurut soenarto bahwa populasi dalam penelitian adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili kesusluhan populasi.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013) hlm 80.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *ibid* hlm 104

Dalam penelitian ini menggunakan jenis probability sampling yang pengertiannya adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesamaan peluang bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang dalam pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut karena anggota populasi yang berada di dalam penelitian ini adalah homogen.

Menurut Arikunto bahwa untuk suatu subjek penelitian yang kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁹ Penarikan sampel didasarkan pertimbangan tertentu berdasarkan kepentingan penelitian peneliti mengambil siswa kelas XI sebagai sampel dikarenakan kelas XI ini merupakan kelas yang produktif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMKN 5 Malang yang berjumlah 51 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran atau fakta tentang suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, dan juga bilangan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu merupakan suatu data empiris atau teramati dimana memiliki kriteria yaitu valid, reliabel dan

48 Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 220

49 Suharsimi Arikunto, *ibid* hlm 104

objektif.⁵⁰ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan dua hal, diantaranya:

1. Data primer

Data diperoleh secara langsung dari responden dalam penelitian ini.

Data ini berasal dari observasi kuisioner pada siswa kelas XI jurusan tekstil SMKN 5 Malang.

2. Data sekunder

Merupakan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain selain peneliti. Data sekunder tersebut digunakan untuk memberikan gambaran tambahan, pelengkap, maupun diproses lebih lanjut lagi.

Lalu jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang mana bertujuan untuk mengetahui tingkat variabel independen dan variabel dependen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.⁵¹ Sedangkan Sukardi dalam bukunya menyatakan jika instrumen penelitian adalah alat yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah pekerjaannya dan memperoleh hasil yang baik.⁵²

50 Sugiyon, ibid hlm 3.

51 Sugiyono, ibid hlm 135.

52 Sukardi, ibid hlm 138.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, skala yang digunakan untuk mengukur adalah menggunakan skala linkert. Skala Linkert ini berhubungan dengan beberapa pertanyaan terhadap seseorang mengenai suatu yang jawabanya berbentuk skala deskriptif dan skala garis. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang mengenai suatu fenomena sosial. Skala ini terdiri dari 4 jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) ,sangat tidak setuju (STS) . Dalam skala ini variabel yang akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. data yang diolah menggunakan empat alternatif jawaban yang disediakan yaitu skala nilai 4-1 dalam tabel skala linkert. Menurut pemilihan skala linkert dengan empat alternatif jawaban menjadi pilihan tepat bagi sebuah penelitian. Jika peneliti menggunakan lima alternatif jawaban maka hal tersebut akan membuat penelitian menjadi rancu, dikarenakan responden akan memilih kata Netral sebagai suatu pilihan jawaban, dengan adanya hal tersebut maka akan membuat penelitian yang dilakukan tidak akurat.⁵³

Tabel 3.2

Skala Linkert

1	Sangat Setuju	Skor 4
2	Setuju	Skor 3
3	Tidak Setuju	Skor 2
4	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

⁵³ Sarjono, *Structural Equation Modelling (SEM): Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Penelitian bisnis*,(Jakarta:2015, Salemba Empat) hlm 83.

Tabel 3.3

Kisi Kisi Instrumen Program Hubungan Masyarakat Batik Day

Komponen	Indikator	Item	Jumlah item
Sumber daya (Resources)	1. Mampu merancang suatu bisnis	1,2	2
	2. Mampu menganalisis peluang bisnis	3,4,5	3
	3. Mampu mendorong financial impact	6,7	2
	4. Mampu mendorong social impact	8,9	2
Jaringan (Networking)	1. Mampu memperluas jaringan	10	1
	2. Mampu menerima tantangan	11,12	2
Pengembangan (Development)	1. Mampu melakukan inovasi pada produk	13,14	2
	2. Melakukan inovasi pada sistem usahanya	15	1
Packaging, Marketing, Branding	1. Mampu mengemas produk secara menarik	16,17,18	3
	2. Mampu memasarkan produk	19,20,21	3
	3. Mampu membranding produk yang dipasarkan	22,23,24	3
Leadership	1. Memiliki rasa tanggung jawab tinggi	25,26,27	3
	2. Berkomitmen tinggi terhadap bisnis	28,29,30	3
Jumlah			30

(Gamal Albinsaid,2018 modified)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Komponen	Indikator	Item	Jumlah Item
Mandiri	1. Ingin mengatasi persoalan-persoalan secara mandiri	31,32,33	3
Bertanggung jawab	1. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.	34,35,36	3
	2. Bertanggung jawab pada setiap hal yang dilakukan	37,38,39	3
Menerima umpan balik	1. Menerima kritik dan yang bersifat membangun	40,41,42	3
	2. Mampu menerima saran yang bersifat membangun	43,44,45	3
Berani menghadapi resiko	1. Siap menerima resiko yang kemungkinan terjadi	46,47,48	3
	2. Siap menghadapi kerugian	49,50,51	3
	3. Mampu bangkit jika gagal	52,53,54	3
Suka tantangan	1. Menyukai tantangan	55,56,57	3
	2. Melihat tantangan sebagai peluang	58,59,60	3
Jumlah			30

(Herni Ali,2010)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses dalam menghimpun data lalu data yang diperhatikan adalah data yang sudah dikumpulkan dan relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang akan diteliti. Dalam bukunya Arikunto menjelaskan bahwa pengumpulan data yaitu pencetakan berbagai peristiwa atau keterangan sebagian maupun seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁵⁴ Dalam rangka mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan maka penelitian ini akan menggunakan metode teknik kuesioner dan teknik dokumentasi.

Metode maupun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui dan yang harus dijawab oleh si responden.⁵⁵ Cara dan pembuatan kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan yang digariskan dalam sebuah penelitian.

Sebelum kuesioner disusun, maka harus diketahui prosedur pembuatan kuesioner diantaranya:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan tiap tiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal

⁵⁴ Suharsimi, ibid hlm 197.

⁵⁵ Suharsimi, ibid hlm 151.

- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, lalu sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁶ dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah data mengenai jurusan tekstil yaitu berupa sejarah visi misi, jumlah siswa jurusan tekstil, kondisi saran dan prasarana jurusan tekstil SMKN 5 Malang.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu angket penelitian.

1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan akurat, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus menguji instrumen dengan menggunakan uji validitas. Validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen atau yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Terdapat dua macam validitas internal dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara

⁵⁶ Singgarimbun, *Metode Penelitian dan Survei* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1989), hlm 9.

kesesuaian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. dalam penelitian ini pengujian validitas internal digunakan rumus Pearson product moment, yaitu:⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{5\sum X1 - (\sum 1) - (\sum X)}{\sqrt{\{5\sum 1^2 - (\sum 1)^2\}\{5\sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : koefisiensi korelasi product moment
- X : skor tiap pertanyaan
- Y : skor total
- N : jumlah responden

⁵⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm 128.

Tabel 3.6 Distribusi Nilai r Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sugiyono 2010)

Dalam penelitian ini bahwa cara menentukan kevalidan suatu instrumen maka yang harus dilakukan adalah melihat Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi model r.

Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir tidak valid.⁵⁸

Sebelum angket Program Humas Batik Day dan Motivasi Berwirausaha di sebarakan secara resmi , angket tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan cara menyebarkan angket kepada 50 responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui valid dan reliabel nya keseluruhan butir pernyataan pada instrumen. Jadi apakah instrumen tersebut sudah valid dan reliabel untuk mengukur tingkat Program Humas Batik Day dan Motivasi Berwirausaha Siswa. Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa lima soal yang diajukan tidak valid yaitu butir no 5,9,18,31,32 karena r hitung $<$ r tabel. Sehingga peneliti menghapus butir soal yang tidak valid tersebut dan hanya menggunakan 55 butir soal yang diujikan, untuk hasil uji validitas terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto bahwa “reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan”.⁵⁹ Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrument atau data yang diteliti, pengukurang reliabilitas alpha dari cronbach. untuk instrument yang dapat diberikan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji coba dapat dipakai dengan teknik sekali tembak yaitu diberikan sekali

58 Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)., hlm 221

59 Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *ibid* hlm 221

saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus alpha .Selain itu jumlah butir pertanyaan setiap indikator angket ada yang ganjil dan ada yang genap. Dengan demikian jika dibelah tidak bisa seimbang antara belahan satu dengan belahan yang lainnya. dimana rumus reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

n = jumlah item peranyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

r_{11} = reliabilitas yang dicari

Tabel 3. 6 Nilai Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang reliabel
0,20s/d 0,40	Agak reliabel
0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s/d 0,80	Reliabel
0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Lalu tingkat reliabilitas pada instrumen ini adlah 0,954 jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen adalah sangat tinggi. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitasnya:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Program Humas Batik Day

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.8 Hasil Nilai Cronbrach Alpha Program Humas Batik Day

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	30

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.10 Hasil Nilai Cronbrach Alpha Motivasi Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	30

Tabel 3.11 Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisiensi Alpha	Koefisiensi Alpha Pembanding	Reliabilitas
1.	Program Humas Batik Day	0,904	0,6	Sangat Reliabel
2.	Motivasi Berwirausaha	0,933	0,6	Sangat Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen Pra Penelitian Program Humas Batik Day dan Motivasi Berwirausaha memenuhi nilai Alpha Cronbrach > 0,60, nilai yang diperoleh masing-masing variabel berjumlah 0,904 dan 0,933 jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen keduanya adalah sangat reliabel.

I. Analisis Data

Data yang sebelumnya diperoleh sebagai sumber maka selanjutnya akan dilakukan analisis data, Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam suatu proposal. Analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian yang sangat penting dalam suatu metode ilmiah. Karena dengan menggunakan analisis data maka data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan kemudian dipecahkan dalam beberapa kelompok, disana diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows versi 20.00*. Berikut langkah langkah yang dilakukan dalam analisis data:

1. Editing

Sebelum mengolah suatu data maka data yang telah kita dapatkan terlebih dahulu kita edit terlebih dahulu. dengan kata lain peneliti harus membaca ulang keterangan yang telah di tulis dalam record book dan juga daftar pertanyaan perlu dibaca ulang dan juga diperbaiki. jika di sini masih terdapat keraguan. Kegiatan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan dinamakan editing data. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses editing data adalah:

- a. Apakah data sudah cukup jelas tulisannya untuk dapat dibaca?
- b. Apakah data sudah lengkap dan sempurna?

60 Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) hlm 304

- c. Apakah semua data sudah cukup konsisten?
- d. Apakah semua catatan dapat difahami?
- e. Apakah data sudah cukup berseragam?

2. Melakukan Scoring

Untuk memudahkan analisis , maka jawaban perlu diberi kode. Kode merupakan isyarat yang dapat berupa angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas yang pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Melakukan Tabulasi

Setelah melakukan skor maka hasilnya akan ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Tabulasi merupakan proses penghitungan terhadap data yang sudah diberi skor menurut jenis data yang dikumpulkan.

4. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data dengan penelitian yang diambil yakni dengan memasukkan kedalam suatu tabel. Selanjutnya menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif.

5. Proses Analisis Data

Proses dalam analisis data maka digunakanlah suatu uji asumsi klasik. Dimana uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pada variabel- variabel terdistribusi normal atau

tida, dengan kata lain bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui sebaran kuesioner Program Humas Batik Day dan Motivasi Berwirausaha terdistribusi normal atau tidak. uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 20,00 dengan uji Kolmogorov Smirnov. Ketentuan data dikatakan normal atau tidak:

- 1) Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas $<0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan apakah sudah memiliki hubungan linier atau tidak serta mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji yang digunakan dalam pengujian hubungan linier adalah *Test For Linearity* Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi *deviation from linierity* $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2) Jika signifikansi *deviation from linierity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Dengan ini kita bisa mengetahui bentuk hubungan variabel X dan Variabel Y apakah bernilai negatif atau positif. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat korelasi
2. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi

Untuk pedoman derajat hubungan terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Derajat Korelasi

No	Signifikansi	Kategori
1	0,00 – 0,29	Tidak ada korelasi
2	0,21 – 0,40	Korelasi lemah
3	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4	0,61 – 0,80	Korelasi kuat
5	0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

J. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna ataukah tidak maka hal yang diperlukan adalah dengan menguji suatu hipotesis.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut arikunto bahwa regresi sederhana adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan suatu variabel terikat⁶¹

61 Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm 184

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk menentukan dasar ramalan yang berasal dari suatu distribusi yang terdiri dari variabel Terikat (Y) dan Variabel Bebas (X), yang memiliki hubungan linier. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan variabel Independen dinamakan linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah terdapat pengaruh signifikan dari program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang?"

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara variabel (Y) dan variabel (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Adapun formula peramaan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari Variabel Terikat

X = Nilai dari variabel bebas

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan antara nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05. Ketentuannya sebagai berikut ini:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y

K. Prosedur Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Kegiatan : Melakukan kegiatan pra penelitian dengan melakukan survei buku, jurnal penelitian dan survei lapangan.

2. Pengembangan desain

Kegiatan : merencanakan, merumuskan dan juga mendesain tentang masalah yang akan diteliti dan juga mencari solusi dan jalan keluar.

3. Penelitian sebenarnya

Kegiatan : melakukan Uji instrumen penelitian, menentukan sampel penelitian mengumpulkan data dengan memberi angket kepada responden, menganalisis dan interpretasi data, dan menggunakan data SPSS sebagai alat analisis data statistik secara praktis.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berangkat dari fokus penelitian yang dipaparkan pada BAB I , maka pada BAB IV ini peneliti mengidentifikasi secara tersusun dan mendalam mengenai paparan data yang berada di lapangan. Pembahasan terkait hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bagian pembahasan diantaranya

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang

SMK Negeri 5 Malang berdiri pada tahun 1998 di atas tanah seluas 13.816 m² dengan luas bangunan 33.433 m² terletak di lokasi strategis dalam wilayah kota Malang, menggunakan Competency Based Training (CBT) dan Production Based Training (PBT). Diharapkan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan di SMK Negeri 5 Malang, lulusan dapat mengimplementasikan keahlian secara produktif sesuai kompetensi yang dimiliki.

2. Profil Sekolah

- | | |
|----------------------------|---|
| a. Nama Sekolah | : Sekolah Menengah
Kejuruan 5 Malang |
| b. Nomor Statistik Sekolah | : 711056104017 |
| c. Nomor Induk Sekolah | : 400050 |
| d. Status Sekolah | : Negeri |
| e. No/Tahun SK Pendirian | : 13a/0/88 |

- f. Tanggal SK Pendirian : 29 Januari 1998
- g. Penanda Tangan SK : Menteri Pendidikan
- h. PBM : Pagi
- i. Sertifikat : 9001 : 2008
- j. Kepala Sekolah : Drs. M. Mahmudi, M.Pd.
- k. Alamat

Jalan : Ikan Piranha Atas

RT/RW : 001/003

Kelurahan : Tunjung Sekar

Kecamatan : Lowokwaru

Kota : Malang

Kode Pos : 65142

Kode Telepon/Fax. : 0341-478195/477087

Hotline : 082 3326 77777

Email : info@smkn5malang.sch.id

Objek penelitian ini adalah SMKN 5 Malang yang secara geografis berlokasi di Jalan Ikan Piranha Atas RT.01 RW. 03 Kelurahan Tunjung Sekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, SMKN 5 Malang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Kota Malang. Sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.

3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi Sekolah adalah struktur yang tersusun dan menunjukkan bahwa ada hubungan antara komponen satu dengan yang lainnya sehingga disana terlihat jelas tugas dari berbagai komponen untuk memperlancar jalannya pendidikan. SMKN 5 Malang sebagai suatu lembaga yang profesional dalam aktivitas sehari-hari. Lalu gerak langkah komponen-komponen pendukung SMKN 5 Malang dibingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis. Dimana struktur organisasi SMKN 5 Malang terlampir.

4. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

Visi merupakan impian atau gambaran yang yang digunakan oleh sekolah secara utuh, sedangkan misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Visi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul kompeten, berdaya saing tinggi dan berbasis keunggulan lokal serta berwawasan global dan lingkungan

b. Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang

- 1) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan

- 2) Melaksanakan sistem pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- 3) Mengupayakan mutu layanan pendidikan kejuruan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia usaha atau industri
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha atau dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 5) Memanfaatkan bahasa internasional sebagai sarana menuju lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan berwawasan global.

c. Tujuan Pendidikan SMKN 5 Malang

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha atau dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahlian.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang kompetensi keahlian.
- 3) Membekali peserta didik dengan iman dan taqwa, karakter, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan perilaku berbudaya lingkungan agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini yang dilaksanakan di SMKN 5 Malang yang beralamat di Jalan Ikan Piranha Atas Kelurahan Tanjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Lalu waktu yang diambil peneliti untuk melakukan penelitian adalah bulan Februari 2020. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari untuk pengambilan datanya.

6. Jumlah Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil siswa sebagai subyek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini siswa kelas XI Jurusan Tekstil SMKN 5 Malang yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 51 Siswa.

7. Jumlah Subjek Yang Dianalisis

Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian mengenai program batik day adalah berjumlah 51 orang. Dan keseluruhan sudah memenuhi syarat untuk menjadi seorang responden, dimana syarat menjadi responden adalah telah mengikuti program batik day. Oleh karena itu subjek yang di analisis dalam penelitian ini adalah berjumlah 51 siswa.

8. Prosedur administrasi Penelitian

Prosedur yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian di SMKN 5 Malang adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengajuan surat perizinan penelitian lembaga di bagian akademik fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMKN 5 Malang.

- b. Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian TU SMKN 5 Malang kemudian surat tersebut diberi disposisi terlebih dahulu.
- c. Menerima konfirmasi dari pihak TU SMKN 5 Malang bahwa peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
- d. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan keperluan peneliti dan kesepakatan yang diambil.

9. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada siswa.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan di lakukannya penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa tingkat motivasi siswa setelah mengikuti program Batik day.
- c. Peneliti membagikan instrumen kepada para subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Jurusan Tekstil.
- d. Siswa mengisi instrumen dengan cara memilih satu jawaban yang benar dari pilihan alternatif jawaban yang tersedia.
- e. Siswa mengumpulkan instrumen kepada peneliti.

B. Analisis Data Penelitian

1. Gambaran Umum Variabel

a. Program Humas Batik Day

Dalam penelitian ini, penerapan program humas batik day diukur menggunakan sub variabel yang akan dijadikan sebagai suatu indikator, yaitu :

pertama Resources yaitu dimana ini adalah fase yang dilewati seorang wirausaha pada saat mengembangkan usaha yang dirintis,

pada fase ini seseorang membutuhkan modal yang banyak dan keuntungan yang didapatkan belum banyak. Item-itemnya adalah sebagai berikut:

1. Mampu merancang suatu bisnis atau usaha yang menguntungkan pada saat ini.
2. Mampu menganalisis peluang bisnis apa yang sesuai pada keadaan saat ini.
3. Mampu mendorong financial impact yang mana dapat meningkatkan jumlah pendapatan.
4. Mampu mendorong social impact yang mana dapat menarik orang untuk membeli produk yang kita buat.

Kedua Networking pada komponen ini seorang wirausaha berusaha untuk mengembangkan jaringannya sehingga bisa mendapatkan relasi bisnis yang dapat meningkatkan jumlah pendapatannya. Dimana item-itemnya adalah sebagai berikut:

1. Mampu memperluas jaringan sehingga produk kita bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas
2. Mampu menerima tantangan yang mana bisa membuat kita menjadi lebih maju.

Ketiga Development merupakan proses pengembangan usaha agar lebih maju. Item-itemnya adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan inovasi-inovasi baru terhadap produksi kita agar selalu up to date.

2. Melakukan inovasi ke sistem usaha yang sedang dijalani.

Keeempat Packaging, marketing, Branding ini merupakan kegiatan manajemen dalam pemasaran produk dimana kegiatan yang dilakukan adalah pengemasan, pemasaran, dan pemberian merk pada barang. Item-itemnya adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengemas produk supaya menarik konsumen agar tertarik kepada produk kita.
2. Mampu melakukan teknik marketing yang baik.
3. Memberikan merk terhadap produk yang dibuat.

Kelima Leadership merupakan komponen utama yang harus dimiliki seorang wirausaha, item itemnya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap apa yang sedang dijalaninya sekarang ini.
2. Memiliki komitmen yang tinggi jadi seorang wirausaha itu harus totalitas dalam setiap apa yang dilakukannya.

Kemudian dari item item yang tersedia diberi skor 4-1. Hal ini sesuai dengan alternatif pilihan jawaban yang tersedia pada skala linkert.

b. Motivasi Berwirausaha

Dalam hal ini motivasi berwirausaha diukur menggunakan pendapat tokoh mengenai ciri orang yang memiliki motivasi berwirausaha yaitu:

pertama mandiri yaitu ingin mengatasi persoalan sendiri yang timbul pada dirinya yang mana apa bila seseorang yang termotivasi berwirausaha itu mengerahkan segala kemampuan dan sumberdaya nya yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, itemnya adalah sebagai berikut:

1. Seseorang tersebut mampu untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam dirinya secara mandiri

Kedua selalu memerlukan umpan balik untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan usahanya. Item-itemnya adalah mampu menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif bagi dirinya.

Ketiga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, hubungan masyarakat. Item-itemnya adalah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi serta bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukannya.

Keempat berani menghadapi resiko dengan penuh tantangan dan siap terhadap tantangan dikarenakan tidak ada usaha yang tidak memiliki resiko. Itemnya adalah siap menghadapi resiko kerugian serta mampu bangkit apabila gagal.

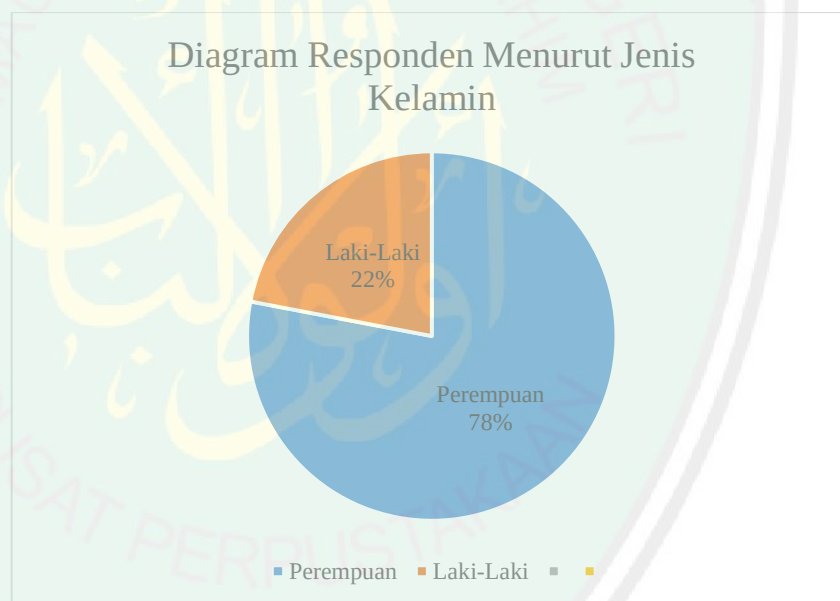
Kelima menyukai tantangan dan melihat tantangan secara seimbang. Dimana item nya adalah seorang wirausaha tersebut menyukai adanya tantangan dalam berwirausaha serta melihat tantangan sebagai peluang yang menguntungkan.

Kemudian dari item item yang tersedia diberi skor 4-1. Hal ini sesuai dengan alternatif pilihan jawaban yang tersedia pada skala linkert.

2. Gambaran Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Tekstil yang berjumlah 51 siswa yang aktif. Lalu . untuk data responden terlampir. Lalu data responden dikategorikan dalam jenis kelamin dan di wujudkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 4.2 Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar kuesioner yang disajikan pada diagram *Piechart* tersebut bahwa jumlah responden perempuan adalah berjumlah 40 atau 78% dari keseluruhan responden sedangkan jumlah responden laki-laki berjumlah 11 orang yaitu berjumlah 22% dari keseluruhan responden. Jadi kesimpulan yang didapatkan dari diagram diatas

adalah bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Untuk data responden kelas XI jurusan tekstil terlampir.

3. Data Jawaban Responden

Setelah peneliti melakukan penelitian maka diperoleh jawaban responden, untuk data jawaban responden terlampir.

4. Hasil Analisis Data Penelitian

a. Analisis distribusi Jawaban Responden

1) Penerapan Program Humas Batik Day

Dalam proses analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah mendistribusikan data yang diperoleh dari responden kedalam suatu tabel distribusi frekuensi sehingga hasil mengenai variabel yang diteliti dapat diketahui dalam suatu tabel tersebut. Hal tersebut dapat dijabarkan dalam tabel yang dilampirkan:

- a) Alternatif jawaban sangat setuju memperoleh nilai 4.
- b) Alternatif jawaban setuju memperoleh nilai 3.
- c) Alternatif jawaban Tidak setuju memperoleh nilai 2.
- d) Alternatif jawaban sangat tidak setuju memperoleh nilai 1.

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Program Humas Batik Day

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Batik	51	73	105	90,27	5,970
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan tabel yang tersedia di atas maka dapat kita lihat setelah peneliti menyebarkan angket kepada 51 responden yang berisi 27 Item valid yang disajikan dengan rentang skor 1-4 maka diperoleh skor tertinggi pada variabel Program Humas Batik Day adalah 105 dan skor terendah adalah sebesar 73 dan untuk standar deviasi sebesar 5,970. Lalu untuk mengetahui tingkat pengaruh Program Humas Batik Day maka peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden.

Cara yang digunakan dalam membuat kategorisasi data dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Skor Max} = \text{Skor max} \times \text{Jumlah Item} \quad 4 \times 27 = 108$$

$$\text{Jumlah Skor Min} = \text{Skor min} \times \text{Jumlah Item} \quad 1 \times 27 = 27$$

$$\text{Range} = X_{\text{max}} - X_{\text{min}} \quad 108 - 27 = 81$$

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \quad 81 / 3 = 27$$

Lalu dengan data yang ada di atas maka dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu Tinggi, Rendah dan Sedang

$$\text{Rendah} = 27 + 27 - 1 = 53 \quad (27 - 53)$$

$$\text{Sedang} = 54 + 27 - 1 = 80 \quad (54 - 80)$$

$$\text{Tinggi} = 81 + 27 - 1 = 108 \quad (81 - 108)$$

Tabel 4.2 Interval Program Humas Batik Day

Nilai	Kriteria	Frekuensi
27 – 53	Rendah	0
54 – 80	Sedang	2
81 – 108	Tinggi	49
Total		51

Berdasarkan tabel yang berada di atas maka dapat diketahui bahwa klasifikasi jumlah dari skor jawaban dibagi menjadi 3 bagian yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Dengan rentang nilai Rendah (27 -53), Sedang (54- 80), Tinggi (81-107). Selanjutnya untuk analisis nilai prosentase menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari Prosentasinya

N = Jumlah sampel

100 = Bilangan konstanta

5. Untuk kriteria Rendah sebanyak 0 responden

$$P = \frac{0}{51} \times 100\% = 0\%$$

6. Untuk kriteria Sedang sebanyak 2 Responden

$$P = \frac{2}{51} \times 100 \% = 3,92\%$$

7. Untuk Kriteria Tinggi sebanyak 49 Responden

$$P = \frac{49}{51} \times 100 \% = 96,08 \%$$

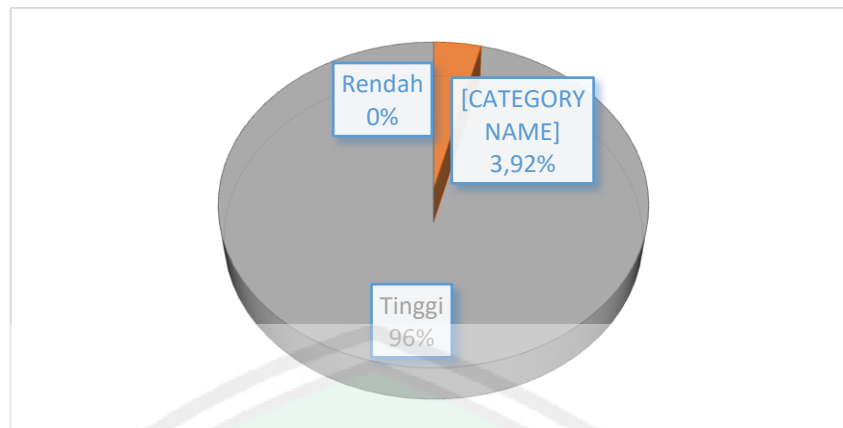
Berikut merupakan tabel presentase Program Humas Batik day SMKN 5 Malang

Tabel 4.3 Presentase Program Humas Batik Day

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
27 – 53	Rendah	0	0 %
54 – 80	Sedang	2	3,92 %
81 – 108	Tinggi	49	96,08%
Total		51	100%

Berdasarkan tabel presentase program humas batik day yang memiliki tingkat penerapan *program humas batik day* yang tinggi sebanyak 49 responden atau sebesar 96,08%, lalu pada kategori sedang sebanyak 2 responden atau sebesar 3,92%, dan pada kategori rendah sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dan berikut ini adalah diagram piechart mengenai tingkat Penerapan Program Humas Batik Day yang ada di SMK 5 Malang:

Gambar 4.2 Diagram Persentase Program Humas Batik Day



1) Motivasi Berwirausaha

Dalam proses analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah mendistribusikan data yang diperoleh dari responden kedalam suatu tabel distribusi frekuensi sehingga hasil mengenai variabel yang diteliti dapat diketahui dalam suatu tabel tersebut. Hal tersebut dapat dijabarkan dalam tabel yang dilampirkan:

- Alternatif jawaban sangat setuju memperoleh nilai 4.
- Alternatif jawaban setuju memperoleh nilai 3.
- Alternatif jawaban Tidak setuju memperoleh nilai 2.
- Alternatif jawaban sangat tidak setuju memperoleh nilai 1.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Motivasi Berwirausaha

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	51	76	109	91,69	7,591
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan tabel yang tersedia di atas maka dapat kita lihat setelah peneliti menyebarkan angket kepada 51 responden yang berisi 28 Item valid yang

disajikan dengan rentang skor 4 maka diperoleh skor tertinggi pada variabel Program Humas Batik Day adalah 109 dan skor terendah adalah sebesar 76 dan untuk standar deviasi sebesar 7,591. Lalu untuk mengetahui tingkat pengaruh Program Humas Batik Day maka peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden.

Cara yang digunakan dalam membuat kategorisasi data dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Skor Max} = X_{\text{max}} \times \text{Jumlah Item}$$

$$4 \times 28 = 112$$

$$\text{Jumlah Skor Min} = X_{\text{min}} \times \text{Jumlah Item}$$

$$1 \times 28 = 28$$

$$\text{Range} = X_{\text{max}} - X_{\text{min}}$$

$$112 - 28 = 84$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

$$84 / 3 = 28$$

Lalu dengan data yang ada di atas maka dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu Tinggi, Rendah dan Sedang

$$\text{Rendah} = 28 + 28 - 1 = 55 \quad (28 - 55)$$

$$\text{Sedang} = 56 + 28 - 1 = 83 \quad (56 - 83)$$

$$\text{Tinggi} = 84 + 28 - 1 = 112 \quad (84 - 112)$$

Tabel 4.5 Interval Motivasi Berwirausaha

Nilai	Kriteria	Frekuensi
28 – 55	Rendah	0
56 – 83	Sedang	8
84 – 112	Tinggi	43
Total		51

Berdasarkan tabel yang berada di atas maka dapat diketahui bahwa klasifikasi jumlah dari skor jawaban dibagi menjadi 3 bagian yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Dengan rentang nilai Rendah (28 – 55), Sedang (56 – 83), Tinggi (84 – 111). Selanjutnya untuk analisis nilai prosentase menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentasi

F = Frekuensi yang dicari Prosentasinya

N = Jumlah sampel

100 = Bilangan konstanta

8. Untuk kriteria Rendah sebanyak 0 responden

$$P = \frac{0}{51} \times 100\% = 0\%$$

9. Untuk kriteria Sedang sebanyak 2 Responden

$$P = \frac{8}{51} \times 100\% = 15,68\%$$

10. Untuk Kriteria Tinggi sebanyak 49 Responden

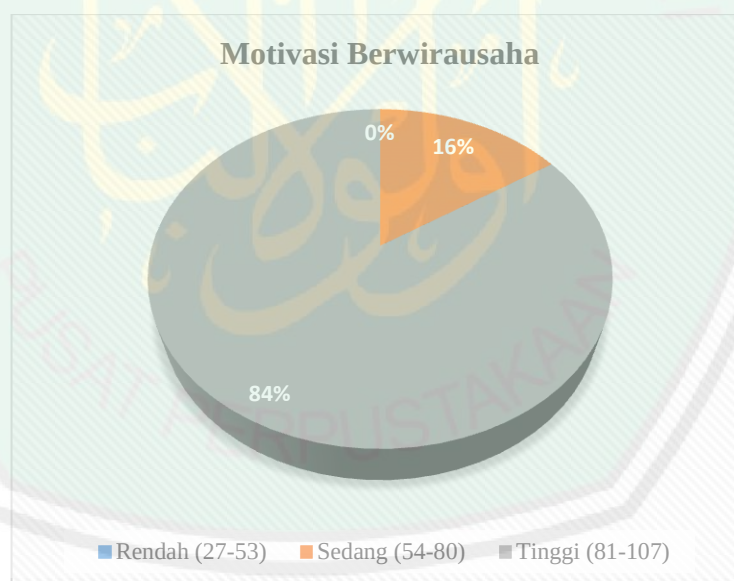
$$P = \frac{43}{51} \times 100\% = 84,32\%$$

Berikut merupakan tabel persentase Motivasi Berwirausaha SMKN 5 Malang

Tabel 4.6 Persentase Motivasi Berwirausaha

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
28 – 55	Rendah	0	0 %
56 – 83	Sedang	8	15,68 %
84 – 112	Tinggi	43	84,32%
Total		51	100%

Berdasarkan tabel presentase Motivasi Berwirausaha yang memiliki tingkat *Motivasi Berwirausaha* pada kategori tinggi sebanyak 43 responden atau sebesar 84,32%, lalu pada kategori sedang sebanyak 8 responden atau sebesar 15,68%, dan pada kategori rendah sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dan berikut ini adalah diagram piechart mengenai tingkat Penerapan Program Humas Batik Day yang ada di SMK 5 Malang:

Gambar 4.4 Diagram Persentase Motivasi Berwirausaha

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan peneliti untuk mengetahui syarat-syarat apa saja yang digunakan agar suatu data dapat dianalisis dan

terhindar dari *sampling error*. Uji asumsi dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pada variabel- variabel terdistribusi normal atau tidak, dengan kata lain bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui sebaran kuesioner Program Humas Batik Day dan Motivasi Berwirausaha terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 20,00 dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Ketentuan data dikatakan normal atau tidak:

1. Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas $<0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari model *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,21538184
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,682
Asymp. Sig. (2-tailed)		,740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,740 yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan apakah sudah memiliki hubungan linier atau tidak serta mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji yang digunakan dalam pengujian hubungan linier adalah *Test For Linearity* Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi *deviation from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat
2. Jika signifikansi *deviation from linierity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.8 Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Batik	(Combined)	2070,672	19	108,983	4,169	,000
	Between Groups	1520,970	1	1520,970	58,188	,000
	Linearity	549,702	18	30,539	1,168	,342
	Deviation from Linearity	810,308	31	26,139		
	Within Groups	2880,980	50			
Total						

Dari data yang terdapat di atas maka setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai signifikansi *Deviatin For Linierity* sebesar 0,342. Dasar

pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *Deviation For Linierity* > 0,05 maka antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. 0,342 > 0,05 maka antara variabel Program Humas Batik Batik Day dan Motivasi Berwirausaha.

3. Uji Korelas Pearson

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Dengan ini kita bisa mengetahui bentuk hubungan variabel X dan Variabel Y apakah bernilai negatif atau positif. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau tidak adalah sebagai berikut:

3. Jika signifikansinya < 0,05 maka terdapat korelasi
4. Jika signifikansinya > 0,05 maka tidak terdapat korelasi

Untuk pedoman derajat hubungan terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Derajat Korelasi

No	Signifikansi	Kategori
1	0,00 – 0,29	Tidak ada korelasi
2	0,21 – 0,40	Korelasi lemah
3	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4	0,61 – 0,80	Korelasi kuat
5	0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

Lalu untuk hasil uji korelasinya adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		batik	motivasi
batik	Pearson Correlation	1	,727**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
motivasi	Pearson Correlation	,727**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel ini kita bisa mengetahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 sehingga setelah melihat pedoman dasar pengambilan keputusan maka antara variabel Program humas batik day dengan motivasi berwirausaha siswa terdapat korelasi atau hubungan karena $< 0,05$. Lalu jika dilihat pada angka yang didapatkan pada *pearson correlation* disana diperoleh angka 0,727 jadi dengan melihat angka tersebut kategori korelasinya adalah korelasi kategori kuat. Korelasi ini memiliki bentuk hubungan positif jadi semakin tinggi tingkat program humas batik day maka semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha siswa. Untuk bentuk hubungan korelasi positif dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.5 Bentuk Hubungan Positif



4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk menentukan dasar ramalan yang berasal dari suatu distribusi yang terdiri dari variabel Terikat (Y) dan Variabel Bebas (X). yang memiliki hubungan linier. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan variabel Independen dinamakan linier sederhana. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh signifikan dari program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha

siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang?”

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan antara nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05. Ketentuannya sebagai berikut ini:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh dengan Variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh dengan Variabel Y

maka setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS 20,00 diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1520,970	1	1520,970	54,799	,000 ^b
	Residual	1360,010	49	27,755		
	Total	2880,980	50			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Batik

Berdasarkan tabel yang ada di atas bahwa besarnya nilai F hitung 54,799 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain bahwa variabel Program Humas Batik Day (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Berwirausaha (Y).

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha maka menggunakan nilai R Square yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Nilai Koefisien Determinasi Uji Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,518	5,268

a. Predictors: (Constant), Batik

Besar angka koefisien determinasi pada perhitungan di atas adalah sebesar 0,528. Atau sama dengan 52,8%.persentase tersebut didapatkan dari rumus (R square x 100%). Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha adalah sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Dasar Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,289		,734	,466
	Program Humas Batik Day	,924	,727	7,403	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Tabel ini menunjukkan bahwa persamaan garis regresi Constant (a) = 8,289, Sedangkan nilai Trust (b) = 0,924. Rumus persamaan garis regresi sederhana secara umum yaitu:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 8,289 + 0,924x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata suatu variabel Y untuk setiap perubahan X . Artinya setiap penambahan 1% program humas batik day maka motivasi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,924. Karena arah regresi bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa program humas batik day berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Dalam tabel ini juga diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan dari program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

H_a : Terdapat Pengaruh yang signifikan dari program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI jurusan tekstil di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t . Cara pengujiannya adalah dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apakah $t_{hitung} > t_{tabel}$. dengan signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian diperoleh dari program SPSS 20.

Tabel 4.14 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,289	11,290		,734	,466
Program Humas Batik Day	,924	,125	,727	7,403	,000

c. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Dari perhitungan hipotesis di atas maka didapatkan t_{hitung} sebesar 7,403 dengan signifikansi 0,000, nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji F pengujiannya dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis simultan diterima dan begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1520,970	1	1520,970	54,799	,000 ^b
Residual	1360,010	49	27,755		
Total	2880,980	50			

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Program Humas Batik Day

Dari tabel tersebut maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian secara bersama-sama (simultan). Antara variabel antara variabel program humas batik day dengan motivasi berwirausaha. berdasarkan uji F di atas maka nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 54,799 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau keseluruhan variabel motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha. Untuk mengetahui berapa persen pengaruh Program Humas Batik

Day terhadap Motivasi Berwirausaha maka menggunakan nilai R Square yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Nilai Koefisien Determinasi Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,518	5,268

a. Predictors: (Constant), Batik

Besar angka koefisien determinasi pada perhitungan di atas adalah sebesar 0,528. Atau sama dengan 52,8%.persentase tersebut didapatkan dari rumus ($R \text{ square} \times 100\%$). Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha adalah sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMKN 5 Malang yang beralamatkan di Jalan Ikan Piranha atas Jalan RT 001 RW 003 Kelurahan Tanjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada bulan Februari 2020. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI Jurusan Tekstil dengan jumlah responden sebanyak 51 siswa. Pada sub bab pembahasan ini akan dibahas mengenai hal mengenai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini:

A. TINGKAT PROGRAM HUMAS BATIK DAY DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN TEKSTIL SMKN 5 MALANG

Dapat kita lihat pada data Program Humas Batik Day yang diperoleh oleh peneliti setelah menyebarkan instrumen kepada 51 siswa kelas XI jurusan tekstil SMKN 5 Malang bahwa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 0% atau tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori ini, sedangkan pada kategori sedang sebesar 3,92% atau sebanyak 2 siswa, lalu pada kategori Tinggi sebesar 96,8%.

Mengenai data yang diperoleh di atas maka program yang dibentuk oleh manajemen humas SMKN 5 Malang ini sangatlah positif untuk memotivasi siswa dalam berwirausaha yang manakegiatan ini adalah suatu pameran karya siswa yang oada akhirnya kan mbentuk citra positif untuk SMKN 5 itu sendiri, hal tersebut adalah tujuan dari program humas dibentuk.

Humas merupakan ilmu sosial yang dapat digunakan untuk menganalisis kecenderungan memprediksi konsekuensinya, menasihati memimpin organisasi, dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan organisasi maupun kepentingan organisasi ataupun publik.

Lalu yang dimaksud dengan program hubungan masyarakat dalam adalah kesatuan dari kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang dibuat oleh bagian humas yang berada di suatu sekolah untuk memajukan sekolah.

Program unggulan yang dibuat oleh manajemen humas di SMKN 5 ini adalah yaitu batik day. maka secara luas pengertian program hubungan masyarakat batik day adalah program yang dicetuskan oleh pihak humas yaitu berupa program kewirausahaan yang ditujukan untuk mengenalkan aktivitas kegiatan wirausaha dan pengenalan ketrampilan baru kepada peserta didik. Kegiatan program ini di jalankan dengan cara siswa membuat produk hasil karya mereka sendiri kemudian mereka juga memasarkan produk sendiri.

Dengan demikian, bahwa kegiatan yang di cetuskan oleh manajemen humas SMK 5 Malang yaitu penerapan dalam wirausahanya yaitu memperhatikan sumberdaya, jaringan, pengembangan, pengemasan, pemasaran, memberi merk pada produknya dan memiliki jiwa kepemimpinan. Keseluruhannya dijalankan dengan baik oleh siswa SMKN 5 Malang.

Selain itu ciri-ciri seorang wirausaha diungkapkan oleh Alma dalam jurnal Neng Nisa yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas, dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki kepemimpinan visioner, keorisinilan.⁶²

Selanjutnya seorang wirausaha harus menguasai kemampuan dan keterampilan seperti: 1) kemampuan memimpin, 2) daya pikir cerdas, 3) mampu membaca dan menciptakan peluang, 4) manajerial dalam bidang SDM, pemasaran, produksi, keuangan.

Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan bisa membimbing para siswa untuk mewujudkan program Batik Day yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan adanya program ini maka akan mencetak siswa untuk memiliki motivasi berwirausaha sehingga bisa meraih kesuksesan terutama pada era saat ini dimana kriteria seorang lulusan yang dibutuhkan saat ini adalah seorang lulusan yang memiliki jiwa berwirausaha dalam dirinya.

Berdasarkan analisis deskriptif yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa disini guru merupakan komponen yang penting dalam terselenggaranya program kewirausahaan yang terdapat di SMKN 5 Malang ini. Semakin baik guru dalam membimbing siswa maka semakin bagus hasil program ini. Lalu sebaliknya jika guru tidak terlalu membimbing maka akan semakin rendah hasil yang didapatkan dari program batik day ini. Oleh karena itu maka antara guru dan siswa merupakan suatu unsur yang penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

62 Neng Nisa, *Kemandirian Berwirausaha Pemuda Produktif Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Kecimpring Binaan PKBM Ash-Shodiq Desa Pagerwangi kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Volume 1 No 1, April 2017, hlm 67.

Selanjutnya membahas mengenai motivasi berwirausaha dimana yang dimaksud dengan motivasi berwirausaha menurut Krueger bahwa motivasi berwirausaha itu mencerminkan komitmen seseorang dalam dalam menciptakan suatu usaha baru dan patut diperhatikan dalam memahami proses pendirian usaha yang baru.⁶³

Sedangkan motivasi berwirausaha berarti dorongan kuat dari dalam diri untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir dan kreatif inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Melalui motivasi berwirausaha yang kuat maka seseorang bisa mengembangkan usaha dan idenya. Pada saat seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya maka jiwa wirausaha akan muncul. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang berkualitas dan unggul.

Berdasarkan data mengenai motivasi berwirausaha siswa yang diperoleh oleh peneliti setelah menyebarkan instrumen kepada siswa SMKN 5 Malang bahwa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 0% atau sebanyak 0 siswa, sedangkan pada kategori sedang sebesar 15,68% atau sebanyak 8 siswa, lalu pada kategori Tinggi sebesar 84,32%.

Dengan demikian bahwa motivasi berwirausaha yaitu berani menghadapi resiko, menerima umpan balik, bertanggung jawab terhadap apa usaha yang dilakukannya, mandiri serta menyukai tantangan itu sudah diimplementasikan oleh siswa SMKN 5 Malang sehingga motivasi siswa dalam berwirausaha perlu juga ditingkatkan lagi agar kelak menjadi seorang

63 Echdar, *“Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, (Jogjakarta, 2013, Pustaka Pelajar) hlm 23.

wirausaha karena pada saat ini krisis ekonomi yang terjadi menyebabkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak tumbuh dan berkurang, oleh karena itu hal ini menuntut lulusan muda tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga harus berperan menjadi pencipta lapangan pekerjaan.

Manfaat yang diperoleh dari berwirausaha menurut Zimmer dalam jurnal Rintan Saragi diantaranya adalah:⁶⁴

1. Memberi kebebasan dan peluang untuk mengendalikan seperti apa nasib kedepannya.
2. Memberi peluang untuk melakukan suatu perubahan untuk mengubah kehidupannya menjadi lebih baik
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi dalam dirinya dan memiliki kekuasaan atas usahanya sendiri serta membangkitkan spiritual dan membantuk seorang wirausaha menemukan minat dan hobinya.
4. Memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan sendiri.
5. Memperoleh kesempatan untuk mendapat pengakuan dari masyarakat atas usaha yang dibentuknya
6. Berpeluang untuk melakukan sesuatu yang digemarinya serta menumbuhkan rasa bahagia dalam mengerjakannya.

Selanjutnya temuan penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian oleh Didip diandra dimana penelitian ini menganalisis mengenai adanya program kewirausahaan yang dapat meingkatkan pengetahuan kewirausahaan, mental berwirausaha dan terciptanya motivasi dalam berwirausaha serta menjadi wirausaha yang kompetitif dan berdaya saing tinggi . Lalu didapat hasilnya

64 Rintan Saragih, "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Danbermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial" Jurnal Kewirausahaan no 2 vol 3 tahun 2017, hlm 27.

yaitu penelitian iniatakan bahwa program pengembangan kewirausahaan berdampak positif terhadap penciptaan pelaku usaha yang kompetitif.⁶⁵ Hal tersebut berarti terdapat hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada siswa SMKN 5 Malang.

B. HUBUNGAN ANTARA PROGRAM HUMAS BATIK DAY DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 5 MALANG

Pengujian yang digunakan dalam pengujian hubungan korelasi adalah menggunakan korelasi pearson dimana setelah diuji maka didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga setelah melihat pedoman dasar pengambilan keputusan maka antara variabel Program hubungan masyarakat batik day dengan motivasi berwirausaha siswa terdapat korelasi atau hubungan karena nilai signifikansinya $< 0,05$.

Lalu jika dilihat pada angka yang didapatkan pada *pearson correlation* disana diperoleh angka 0,727 jadi dengan melihat angka tersebut kategori korelasinya adalah korelasi kategori kuat yang maknanya yaitu antara program humas batik day sangat memiliki hubungan antara keduanya kemudian hal diatas adalah sebagai bukti bahwa penelitian ini layak dilakukan serta mendapatkan hasil yang akurat.

Korelasi antara program hubungan masyarakat batik day dengan motivasi berwirausaha ini memiliki bentuk hubungan positif jadi semakin tinggi tingkat program humas batik day maka semakin tinggi tingkat motivasi berwirausaha siswa, jadi diharapkan untuk manajemen humas selalu

65 Didip Diandra, *Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif*, Jurnal Administrasi Bisnis, Tanri Abeng University, 2019, hlm 1346

meningkatkan kualitas program batik day agar motivasi berwirausaha siswa meningkat pula.

Menurut Munjiati bahwa dengan berwirausaha maka manfaat yang dapat diperoleh adalah seseorang tersebut berpeluang untuk mensukseskan dirinya karena wirausaha dapat memperoleh keuntungan dimana meskipun pada awalnya uang bukanlah suatu daya tarik yang utama bagi seorang wirausaha.⁶⁶ Tetapi keuntungan juga bisa dijadikan motivasi pertama untuk mendirikan usaha sendiri sehingga terus terpacu semangatnya untuk selalu mengembangkan bisnisnya sehingga kesuksesan pun bisa tercapai.

Antara program yang dicetuskan oleh manajemen humas SMKN 5 yaitu batik day dengan motivasi berwirausaha sangat berkaitan erat lalu program ini bertujuan untuk mengenalkan siswa mengenai aktivitas berwirausaha. Dalam mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya pembinaan kepada siswa yang pada awalnya dilakukan dengan menggunakan program kewirausahaan yang mana diterapkan dengan membuat suatu produk, mengemas dengan kemasan menarik, melakukan promosi dan menambah jaringan, memberi merk pada produknya serta memiliki sistem yang baik dalam pelaksanaannya.

C. PENGARUH PROGRAM HUMAS BATIK DAY TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN TEKSTIL SMKN 5 MALANG

66 Munjiati dkk, ibid hlm 12.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa. Maka diperoleh data bahwa besarnya nilai F hitung 54,799 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain bahwa variabel Program Humas Batik Day (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Berwirausaha (Y) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Persamaan garis regresi Constant (a) = 8,289, Sedangkan nilai Trust (b) = 0,924. Persamaan garis regresi sederhana yang didapatkan adalah $Y = 8,289 + 0,924x$. Artinya setiap penambahan 1% program humas batik day maka motivasi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,924. Karena arah regresi bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa program humas batik day berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha maka menggunakan nilai R Square yang terdapat pada tabel analisis regresi. Besar angka koefisien determinasi pada perhitungan di atas adalah sebesar 0,528. Atau sama dengan 52,8%.persentase tersebut didapatkan dari rumus (R square $\times 100\%$). Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha adalah sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan peneliti mengenai “terdapat pengaruh yang signifikan dari program humas

batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa jurusan tekstil SMKN 5 Malang” telah terbukti.

Temuan ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti dkk, dimana dari hasil penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa praktik berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,767 yang artinya jika variabel praktik kewirausahaan mengalami kenaikan 1 maka produktivitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,767.⁶⁷

Temuan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastrri Rini Rindrayani yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis variabel praktek berwirausaha ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di STIKIP PGRI Tulunganung. Pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan juga sudah baik namun tujuannya bukan hanya meningkatkan minat berwirausaha tetapi juga meningkatkan mahasiswa yang termotivasi untuk menjadi wirausaha.⁶⁸

Selain itu terdapat jurnal penelitian oleh Ridwan dkk mengenai implementasi program pengembangan kewirausahaan yang sejalan dengan penelitian ini yang mana penelitian ini menyatakan bahwa setelah adanya program pengembangan kewirausahaan ini dapat menumbuhkan minat dan

67 Puji Astuti dkk, *Pengaruh Pendidikan dan praktik kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha*. Jurnal Riset Manajemen 2016, hlm 86

68 Sulastrri, “*Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulunganung*.” Jurnal STIKIP PGRI Tulunagung, 2015, hlm 51

juga motivasi berwirausaha dari program STIE Nobel Indonesia, serta tumbuhnya kreatifitas mahasiswa untuk membentuk badan usaha.⁶⁹

Selain itu menurut penelitian dari Wayan Widnyana dkk yang melakukan penelitian mengenai pelatihan wirausaha memperoleh hasil bahwa adanya program wirausaha atau dinamakan Entrepreneurship development Center mampu melengkapi dan mendorong motivasi berwirausaha mahasiswa yang mana program ini telah terbukti dalam melahirkan seorang wirausaha di kalangan mahasiswa di berbagai bidang usaha seperti usaha kerajinan tangan perhiasan dan kuliner di bali.⁷⁰

69 Ridwan dkk, *Implementasi Program Kewirausahaan STIE Nobel Indonesia Makasar*, Jurnal Pengabdian kepada masyarakat, Volume I Nomor 2 Tahun 2019, hml 124

70 Wayan Widnyana, *Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Unmas Denpasar*, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, Vol.1 No. 1, Mei 2019, hlm 27.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat program hubungan masyarakat batik day terletak pada kategori tinggi dimana hasil tersebut didasarkan pada persentase pada kategori Tinggi sebesar 96,8%. Lalu tingkat motivasi berwirausaha siswa sebesar 84,32% yaitu juga terletak pada kategori tinggi pula.
2. Program hubungan masyarakat batik day berkorelasi dengan motivasi berwirausaha siswa dengan arah hubungan positif dengan derajat hubungan kategori korelasi kuat.
3. Terdapat pengaruh antara program humas batik day terhadap motivasi berwirausaha siswa, besar angka koefisien determinasi pada perhitungan di atas adalah sebesar 52,8%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha adalah sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program hubungan masyarakat batik day berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa. Oleh karena itu peneliti berharap agar manajemen humas selalu meningkatkan kualitas dari program yang dilaksanakan setiap tahun sehingga motivasi berwirausaha siswa semakin meningkat pula.
2. Diharapkan untuk guru agar lebih membina siswanya agar dapat mendukung program Batik Day ini karena memang program ini adalah program yang sangat bagus untuk memotivasi siswa dalam berwirausaha.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai program humas batik day dan motivasi berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Anggri Sekar Sari, 2012, *Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2.
- Badan Pusat Statistik, 2019, *Berita Resmi Statistik Mengenai Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019*, No.41/05/Th. XXII, 6 Mei 2019.
- Bambang Prasetyo, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, John W, 2016, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dani Jumadil Akhir, 2019, *Syarat Jadi Negara Maju, Jumlah Pengusaha 14% Dari Rasio Penduduk*, (www.economy.okezone.com) diakses pada tanggal 3 10 2019 jam 09.59.
- Didip Diandra, *Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif*, Jurnal Administrasi Bisnis, Tanri Abeng University, 2019, hlm 1346
- Eman Suherman, 2008, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.
- Frank Jefkins, 2004, *Public Relations*, Terj. Daniel Yadin, Jakarta, Erlangga.
- Hamidi S. Aep, 2010, *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta, Naras.
- Hendro, 2011, *Dasar Dasar Kewirausahaan*, Jakarta, Erlangga.
- Iskandar dan Eny Kustiah, *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi*, jurnal Universitas Islam Batik Surakarta, *GEMA, THN XXX/52/Agustus 2016*.
- Kasmir, 2013, *Kewirausahaan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisbijanto, Herry, 2013, *Batik Edisi 1*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Longenecker, Justin G, 2000, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta, Salemba Empat.
- Malayu S.P Hasibuan, 2010, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bandung: Alfabeta.

- Marihot, Manulang, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE.
- Morisan, *Manajemen Publik Relations*, 2008, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Munjiati dkk, 2016, *Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, Yogyakarta, LP3M UMY.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini, 2012 *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta, G-Media.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Nazir, Moh, 2014, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Neng Nisa dkk, *Kemandirian Berwirausaha Pemuda Produktif Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Kecimpring Binaan PKBM Ash-Shodiq Desa Pagerwangi kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Volume 1 No 1, April 2017 hlm 67.
- Nuranisa, “*Sistem Kewirausahaan Islam*” IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman Vol 2 No.1 Desember 2018.
- Onong Uchjana Effendy, 2006, *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Puji Astuti dkk, 2016, “*Pengaruh Pendidikan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha*”. Jurnal Riset Manajemen.
- Purwanto, 2007, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Ridwan dkk, *Implementasi Program Kewirausahaan STIE Nobel Indonesia Makasar*, Jurnal Pengabdian kepada masyarakat, Volume I Nomor 2 Tahun 2019, hml 12.
- Rintan Saragih, “*Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*” Jurnal Kewirausahaan no 2 vol 3 tahun 2017, hlm 27.
- Robbins, Stephen P, 1996, *Organizational Behaviour (Terjemahan) Jilid 2*, Edisi Ketujuh, Jakarta, PT Buana Ilmu Populer.
- Rosmiati, Donny T, & Munawar, Sikap, *Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*, jurnal manajemen dan kewirausahaan Vol. 17 No.1.

- Rusdiana, 2014, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung, Pustaka Setia,
- Ruslan, Rosady, 2002, *Etika Kehumasan:Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada,
- Siagian,Salim dan Asfahani, 1995, *Kewirausahaan Indonesia Dengan Semangat 17.8.45*, Jakarta, Gema Insani Press.
- Singgarimbun, 1989, *Metode Penelitian dan Survei*, Jakarta, PT Logos Wacana Ilmu.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta,
- Suharmini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2004, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharmini Arikunto, 2004 dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsaputra, Uhar, 2012, *Metode Penelitian*, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Sukardi, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Sularso dkk,2009, *Tahun Gabungan Koperasi Batik Indonesia*, Jakarta, Koperasi Pusat Gabungan Koperasi Batik Indonesia.
- Sulastri, “*Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung*.”Jurnal STIKIP PGRI Tulunagung, 2015, hlm 51
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta, Salemba.
- Wahidmurni, 2008, *Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian*, Malang, UM Press.
- Wahjosumidjo, 1984, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Wayan Widnyana, *Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Unmas Denpasar*, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, Vol.1 No. 1, Mei 2019, hlm 27.

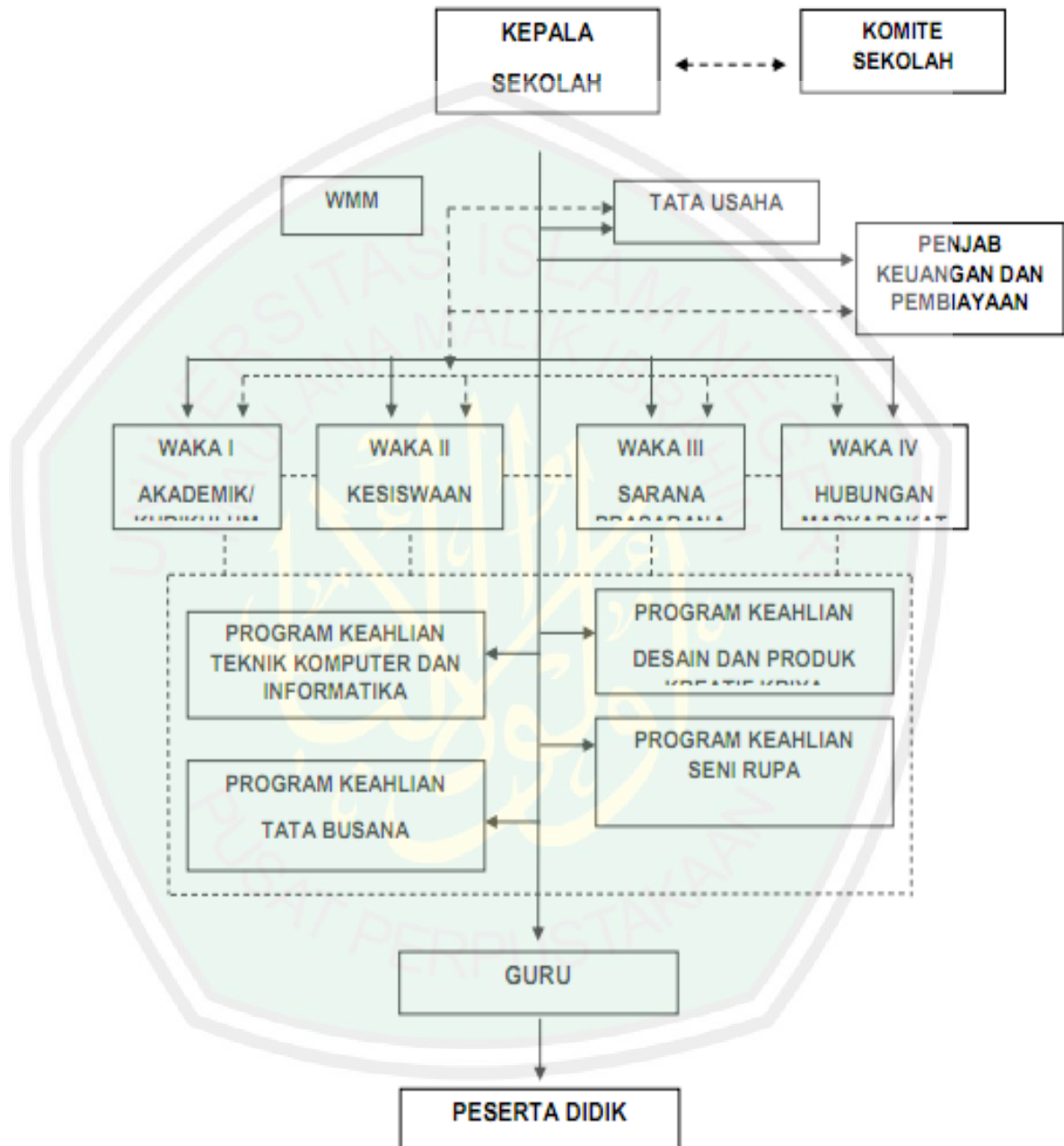
Wikipedia, *Hari Batik Nasional*, (m.wikipedia.org) diakses tanggal 4 Desember 2019, jam 11.29.

Yudhoyono, Ani Bambang, 2010, *Batikku Pengabdian Cinta Tak Berkata*. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Struktur Organisasi Sekolah



Keterangan

 Garis Komando

..... Garis Koordinasi

Lampiran II Surat Izin Survei

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id												
Nomor	395 /Un.03 1/TL.00 1/02/2020	04 Februari 2020										
Sifat	Penting											
Lampiran	-											
Hal	Izin Survey											
Kepada Yth. Kepala SMKN 5 Malang di Malang												
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Siti Latifatul Azizah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 16170026</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2019/2020</td> </tr> <tr> <td>Judul Proposal</td> <td>: Pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil di SMKN 5 Malang</td> </tr> </table> diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.			Nama	: Siti Latifatul Azizah	NIM	: 16170026	Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	Judul Proposal	: Pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil di SMKN 5 Malang
Nama	: Siti Latifatul Azizah											
NIM	: 16170026											
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)											
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020											
Judul Proposal	: Pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil di SMKN 5 Malang											
		Dekan,   Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003										
Tembusan : 1. Yth. Ketua Jurusan MPI 2. Arsip												

Lampiran III Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 357 /Un.03.1/TL.00.1/02/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

03 Februari 2020

Kepada
 Yth. Kepala SMKN 5 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Siti Latifatul Azizah
NIM	: 16170026
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Program Humas Batik Day terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 5 Malang
Lama Penelitian	: Februari 2020 sampai dengan Maret 2020 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Agus Maimun, M.Pd.
 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Lampiran IV Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 KOTA MALANG
Jalan Ikan Piranha Atas Malang, Telp. (0341) 478195, Fax. (0341) 477087
Email: info@smkn5malang.sch.id, Website: www.smkn5malang.sch.id
MALANG 65142

SURAT KETERANGAN

No. 070/152/101.6.10.15/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. M. Mahmudi, M.Pd.**
NIP. : 19650607 199103 1 0100
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Latifatul Azizah**
NIM : 16170026
Jenjang : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas : Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Malang pada bulan Januari s.d. Maret 2020 dengan judul *Pengaruh Program Humas Batik Day Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tekstil di SMK Negeri 5 Malang.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malang, 18 Februari 2020



Drs. M. Mahmudi, M.Pd.
Pembina Tk.I
NIP 19650607 199103 1 010

Lampiran V Skala Uji Coba Instrumen Program Humas Batik Day

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengalaman anda berilah tanda (V) pada setiap pernyataan berikut dengan menggunakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda, disini tidak terdapat jawaban yang benar atau salah tetapi isilah sesuai dengan kondisi anda sekarang dan kerahasiaan jawaban akan terjaga.

Alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Membangun suatu usaha yang baik yaitu dengan cara membangun kepercayaan terhadap suatu usaha tersebut.				
2	Saya yakin bahwa saya mampu untuk menjadi seorang wirausaha.				
3	Saya menggunakan analisis SWOT sebelum memulai suatu usaha.				
4	Saya mampu menganalisis apa usaha yang sedang menguntungkan pada saat ini.				
5	Mampu menciptakan produk yang sedang banyak diminati konsumen.				
6	Menggunakan prinsip efektifitas dalam berwirausaha sehingga bisa meningkatkan pendapatan.				
7	Saya mampu mendapatkan keuntungan yang sepadan dengan usaha yang saya lakukan.				
8	Kenyamanan pelanggan adalah prinsip utama saya berwirausaha				
9	Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seorang.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya mampu mendapatkan relasi bisnis yang mampu menaikkan jumlah pendapatan saya.				
11	Kepercayaan publik perlu dibangun agar usaha yang kita jalankan tetap eksis.				
12	Tantangan dapat melatih mental kita agar menjadi seseorang yang lebih baik lagi.				
13	Saya mampu melakukan inovasi-inovasi terhadap produk yang saya pasarkan				
14	Dengan memberikan inovasi-inovasi yang baru terhadap produk maka saya mampu menambah jumlah pendapatan.				
15	Pembaruan pada sistem usaha sangat perlu dilakukan untuk menjaga kestabilan usaha.				
16	Saya selalu memberi packaging yang menarik untuk produk yang saya pasarkan				
17	Dengan mengemas produk secara menarik menarik maka berpengaruh pada tingkat penjualan saya				
18	Untuk mengemas produk yang menarik dan beda dari yang lain perlu biaya yang lebih dan bahkan bisa merugikan.				
19	Saya akan mengatakan sebenarnya tentang produk saya				
20	Saya Memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk.				
21	Saya memiliki target pencapaian pada setiap penjualan saya				
22	Saya menciptakan suatu merk tersendiri untuk produk saya.				
23	Merk produk bisa meningkatkan daya beli konsumen daripada produk yang tidak bermerk.				
24	Dengan adanya merk maka produk akan lebih bisa dikenal oleh konsumen.				
25	Saya sadar betul akan setiap tanggung jawab yang saya miliki.				
26	Ketegasan sangat diperlukan dalam mengatur usaha yang sedang dijalankan.				
27	Saya menggunakan prinsip manajemen POAC dalam menjalankan usaha saya mulai sejak awal.				
28	Saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki.				
29	Menciptakan lapangan pekerjaan lebih baik daripada mencari suatu pekerjaan.				
30	Dalam berwirausaha perlu adanya keyakinan dan semangat agar mencapai keberhasilan.				

Lampiran VI Skala Uji Coba Instrumen Motivasi Berwirausaha

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengalaman anda berilah tanda (V) pada setiap pernyataan berikut dengan menggunakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda, disini tidak terdapat jawaban yang benar atau salah tetapi isilah sesuai dengan kondisi anda sekarang dan kerahasiaan jawaban akan terjamin.

Alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

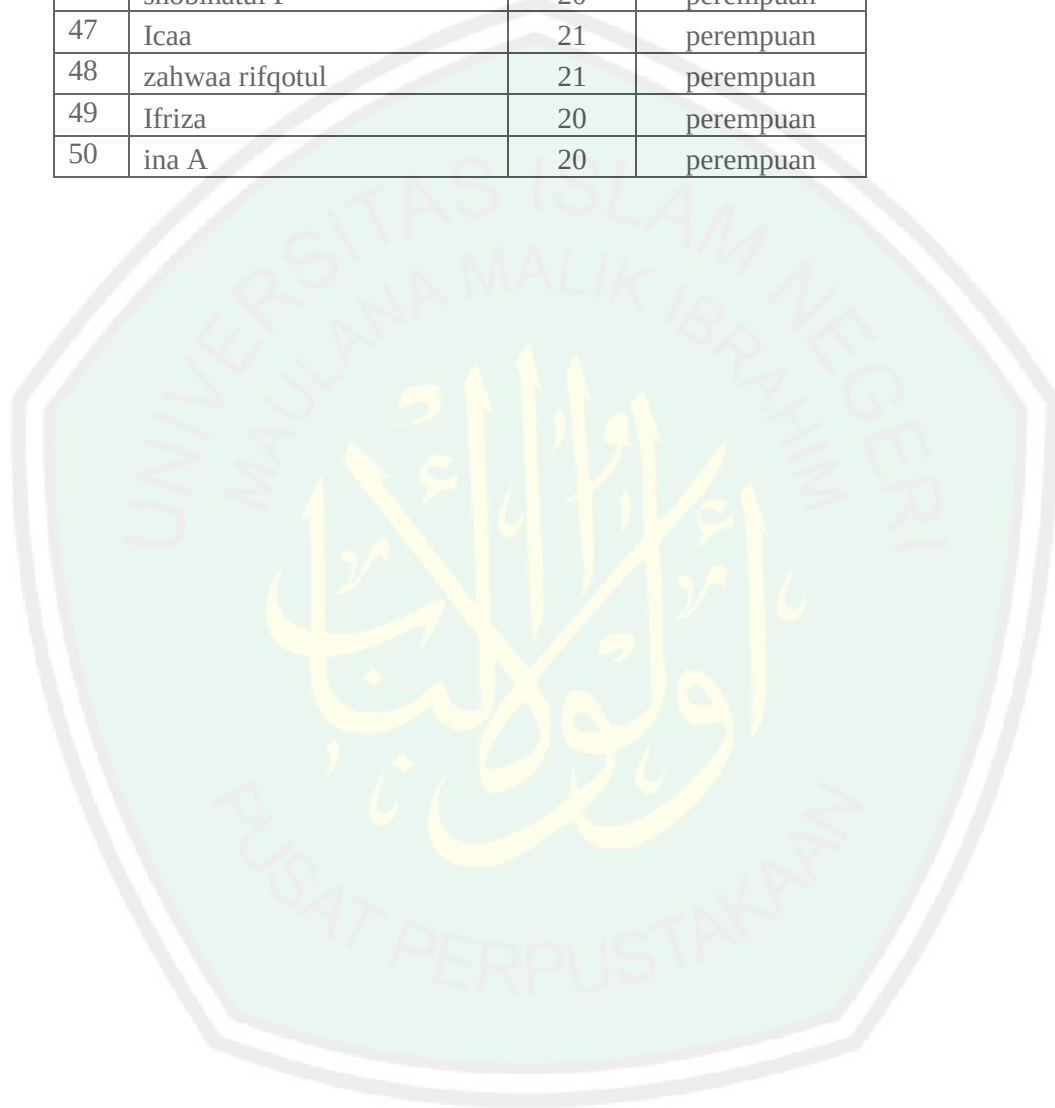
NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memecahkan setiap permasalahan secara mandiri.				
2	Saya merasa lebih baik apabila tidak melibatkan orang lain dalam mengatasi persoalan diri sendiri.				
3	Saya mudah mendapatkan solusi apabila tidak ada campur tangan dari orang lain.				
4	Rasa tanggung jawab perlu disadari oleh setiap orang.				
5	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan rasa memiliki terhadap tugas tersebut.				
6	Saya menyelesaikan tugas tanpa menunggu teguran.				
7	Saya berani menghadapi setiap konsekuensi atas apa yang telah saya lakukan.				
8	Saya berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atas kesalahan yang telah saya perbuat.				
9	Saya selalu mendahulukan kewajiban daripada hak.				
10	Saya selalu melakukan evaluasi terhadap apa yang telah saya lakukan.				
11	Saya membuat indikator keberhasilan dalam melaksanakan setiap tugas.				
12	Saya akan terlebih dahulu mendengarkan dengan seksama apabila ada orang yang mengkritik saya.				
13	Berterimakasih terhadap keterbukaan orang yang mengkritik kita.				
14	Saya memerlukan umpan balik dari seseorang apabila saya telah berhasil atau gagal dalam usaha yang saya				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	lakukan.				
15	Saya meminta tanggapan dan pendapat orang lain terhadap apa yang telah saya kerjakan.				
16	Saya berani memanfaatkan peluang meskipun ada resiko dibaliknya				
17	Saya menganggap bahwa resiko adalah akibat dari tantangan yang saya hadapi				
18	Saya tidak takut menerima resiko atas apa yang saya hadapi.				
19	Kegagalan adalah hal yang biasa terjadi pada saat kita memulai usaha				
20	Saya siap menerima resiko kerugian dan segera mengevaluasi diri pada saat merintis usaha.				
21	Memandang kegagalan sebagai pemacu semangat kita agar bisa berproses lebih baik lagi.				
22	Jika mengalami kegagalan saya mampu untuk segera bangkit				
23	Mulai berfikir proaktif apabila mengalami kegagalan				
24	Jika mengalami kegagalan selalu yakin bahwa masih ada kesempatan				
25	Saya menyukai tantangan dalam berwirausaha				
26	Saya memandang bahwa setiap ada tantangan maka akan ada kemudahan di kemudian hari.				
27	Saya yakin bahwa tidak ada seseorang yang menerima tantangan diluar batas kemampuan orang tersebut.				
28	Saya melihat tantangan sebagai peluang yang menjanjikan.				
29	Saya percaya bahwa tantangan dapat melatih mental kita.				
30	Saya menyukai aktivitas yang menantang tetapi menguntungkan daripada aktivitas yang tidak menantang.				

Lampiran VII Data Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1	Nur Lailatul Mufida	22	Perempuan
2	Wiwik wida farwati	21	Perempuan
3	Naeli Karomah	21	Perempuan
4	Dinar Ayu Tasya	23	Perempuan
5	Cynthia Pertiwi	22	Perempuan
6	sasa nasrul islam	22	laki –laki
7	Belqis Ayu Anggi	21	Perempuan
8	Muhamad Furqon	21	laki –laki
9	Aulia Naila Rohma	21	Perempuan
10	Mohammad Yusuf Rizal	23	laki –laki
11	Rifatul Jannah	22	Perempuan
12	Wais al	21	laki –laki
13	Laila Nur Izzati	21	Perempuan
14	Aminatuz Zahroh	20	Perempuan
15	Muhammad Ridwan Fauzi	21	laki –laki
16	Nabilah N.F	21	Perempuan
17	Putri Restina Dewi	22	Perempuan
18	Moch. Sahril Sobirin	21	laki –laki
19	Afiyah Laili I	22	Perempuan
20	Zenny Fauziah	21	Perempuan
21	Noer Laily Maulidia	21	Perempuan
22	Nur Hafizoh Ahmad	21	Perempuan
23	Kharisma	21	Perempuan
24	Wahyu suci handayani	21	Perempuan
25	Istida Masya Maâ€™ruf	23	Perempuan
26	Maulida	21	Perempuan
27	Afia	22	Perempuan
28	Fitri wardatul ashfiyah fikriyah	22	Perempuan
29	Lailatul Badriyah	20	perempuan
30	Alifka Inahana	22	perempuan
31	Dela sintiya lutfi	21	perempuan
32	Muhammad fahmi rahmansyah	22	laki -laki
33	Felinda Karela	21	perempuan
34	Ilmiah Nafhah Karimah	23	perempuan
35	Rahmantio Lukmanto	21	laki -laki
36	Akke joshe raly	21	laki -laki
37	Yuvita Ariswati	22	perempuan
38	Hana wilda	23	perempuan
39	Aqil	21	laki -laki

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
40	Mhd Rahmad Hasibuan	22	laki -laki
41	Faizatul Wasila	21	perempuan
42	Septi nh	22	perempuan
43	zahroun n	20	perempuan
44	m ilham	21	laki -laki
45	dinda th	20	laki -laki
46	shobihatul F	20	perempuan
47	Icaa	21	perempuan
48	zahwaa rifqotul	21	perempuan
49	Ifriza	20	perempuan
50	ina A	20	perempuan



Lampiran VIII Tabel Distribusi Angket Uji Coba Instrumen Variabel X

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total
R1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	95
R2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	104
R3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
R4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94
R5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
R6	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	107
R7	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	98
R8	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	90
R9	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	103
R10	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	97
R11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
R13	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111
R15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R16	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	108
R17	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	100
R18	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
R19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	97
R20	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	105

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total
R21	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	110
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113
R23	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101
R24	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	114
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
R26	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	95
R27	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97
R28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	91
R29	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
R30	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	100
R31	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	101
R32	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100
R33	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	95
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	115
R35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114
R36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
R37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	91
R38	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	105
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
R40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	110
R41	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	101
R42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	112
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	117

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total
R44	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104
R45	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	98
R46	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
R47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
R48	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	104
R49	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	94
R50	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	103

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	skor total	
R1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	73	
R2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
R4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R6	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97
R7	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	98
R8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
R9	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
R10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
R11	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92
R12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
R15	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106
R16	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	102
R17	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
R19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	97
R20	3	3	3	3</																												

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	skor total	
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	99
R24	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	109	
R25	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
R26	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	97	
R27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	90	
R28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
R29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
R30	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	97
R31	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
R32	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
R33	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	88
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
R35	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
R36	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
R37	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
R38	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	101	
R39	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	103	
R41	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100
R42	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
R43	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	104
R44	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	100	
R45	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	92	

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	skor total
R46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	113
R47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
R48	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
R49	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	85
R50	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	94

Lampiran X Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Variabel X

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas
1	X1	0,279	0,394	valid
2	X2	0,279	0,502	valid
3	X3	0,279	0,479	valid
4	X4	0,279	0,619	valid
5	X5	0,279	0,266	tidak valid
6	X6	0,279	0,558	valid
7	X7	0,279	0,515	valid
8	X8	0,279	0,394	valid
9	X9	0,279	0,25	tidak valid
10	X10	0,279	0,534	valid
11	X11	0,279	0,405	valid
12	X12	0,279	0,442	valid
13	X13	0,279	0,592	valid
14	X14	0,279	0,458	valid
15	X15	0,279	0,687	valid
16	X16	0,279	0,433	valid
17	X17	0,279	0,528	valid
18	X18	0,279	-0,015	tidak valid
19	X19	0,279	0,464	valid
20	X20	0,279	0,62	valid
21	X21	0,279	0,39	valid
22	X22	0,279	0,518	valid
23	X23	0,279	0,503	valid
24	X24	0,279	0,502	valid
25	X25	0,279	0,698	valid
26	X26	0,279	0,639	valid
27	X27	0,279	0,671	valid
28	X28	0,279	0,697	valid
29	X29	0,279	0,482	valid
30	X30	0,279	0,552	valid

Lampiran XI Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Validitas
1	X31	0,279	0,232	tidak valid
2	X32	0,279	0,221	tidak valid
3	X33	0,279	0,291	valid
4	X34	0,279	0,606	valid
5	X35	0,279	0,476	valid
6	X36	0,279	0,685	valid
7	X37	0,279	0,718	valid
8	X38	0,279	0,531	valid
9	X39	0,279	0,759	valid
10	X40	0,279	0,674	valid
11	X41	0,279	0,513	valid
12	X42	0,279	0,566	valid
13	X43	0,279	0,504	valid
14	X44	0,279	0,626	valid
15	X45	0,279	0,775	valid
16	X46	0,279	0,696	valid
17	X47	0,279	0,54	valid
18	X48	0,279	0,537	valid
19	X49	0,279	0,631	valid
20	X50	0,279	0,683	valid
21	X51	0,279	0,664	valid
22	X52	0,279	0,63	valid
23	X53	0,279	0,712	valid
24	X54	0,279	0,694	valid
25	X55	0,279	0,447	valid
26	X56	0,279	0,713	valid
27	X57	0,279	0,617	valid
28	X58	0,279	0,776	valid
29	X59	0,279	0,742	valid
30	X60	0,279	0,625	valid

Lampiran XII Hasil Uji Reliabilitas Skala Program Humas Batik Day

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

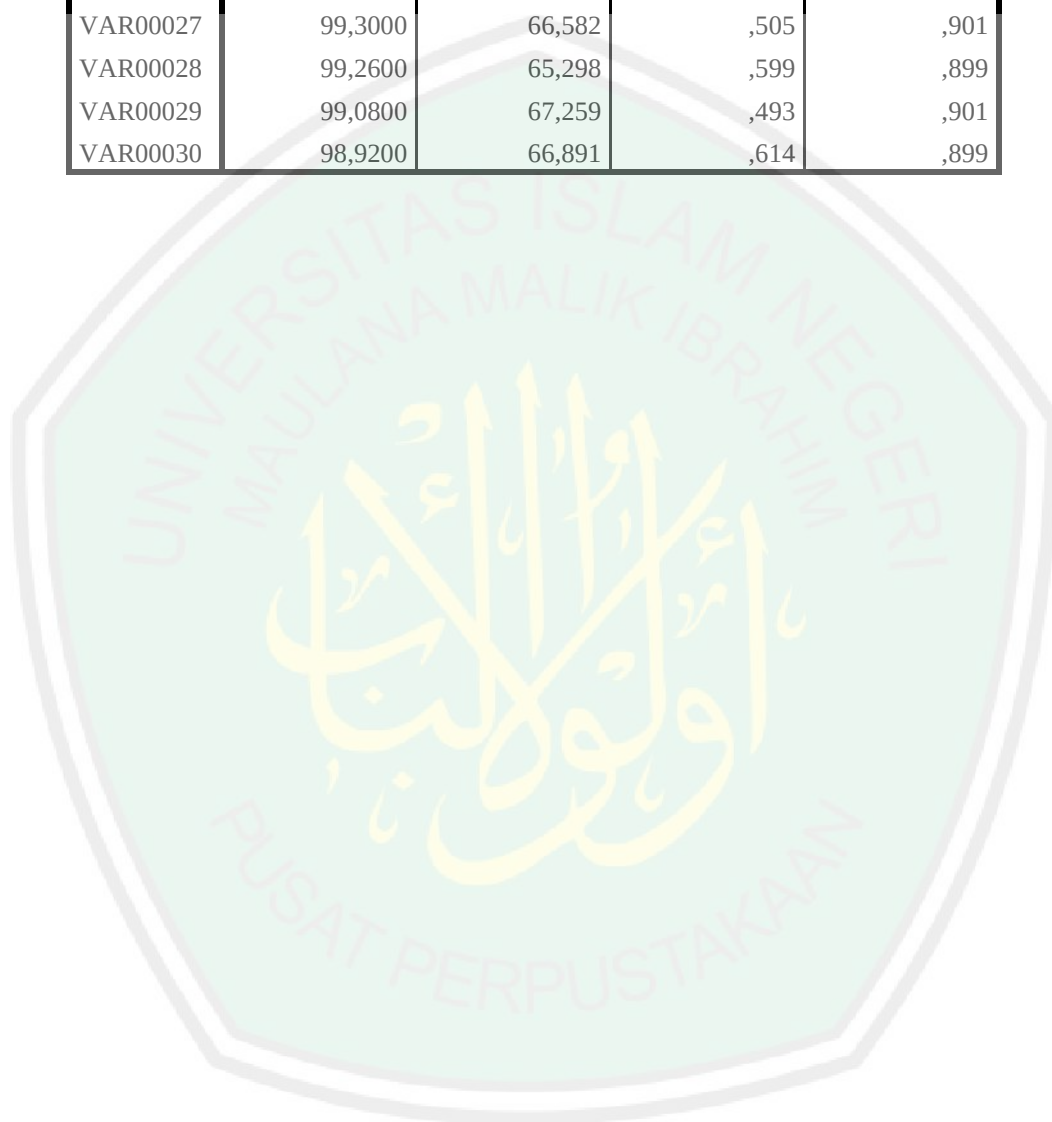
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98,8800	68,230	,453	,902
VAR00002	99,1400	66,980	,479	,901
VAR00003	99,2600	67,584	,455	,902
VAR00004	99,3600	65,582	,642	,898
VAR00005	99,4400	68,374	,241	,906
VAR00006	99,3200	67,324	,507	,901
VAR00007	99,4000	65,551	,545	,900
VAR00008	98,9800	67,938	,434	,902
VAR00009	99,3400	68,066	,379	,903
VAR00010	99,3600	66,888	,585	,900
VAR00011	99,0000	67,224	,520	,901
VAR00012	98,9800	67,285	,521	,901
VAR00013	99,3600	66,602	,522	,900
VAR00014	99,2200	67,277	,447	,902
VAR00015	99,2600	65,951	,664	,898
VAR00016	99,2600	67,625	,450	,902
VAR00017	99,1800	66,681	,558	,900
VAR00018	100,2600	71,584	-,051	,915
VAR00019	99,2800	67,022	,451	,902

VAR00020	99,0400	66,284	,628	,899
VAR00021	99,2800	68,002	,239	,907
VAR00022	99,3000	66,133	,437	,902
VAR00023	99,1800	66,396	,594	,899
VAR00024	99,1600	67,239	,488	,901
VAR00025	99,1800	65,824	,666	,898
VAR00026	99,1600	66,300	,605	,899
VAR00027	99,3000	66,582	,505	,901
VAR00028	99,2600	65,298	,599	,899
VAR00029	99,0800	67,259	,493	,901
VAR00030	98,9200	66,891	,614	,899



Lampiran XIII Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

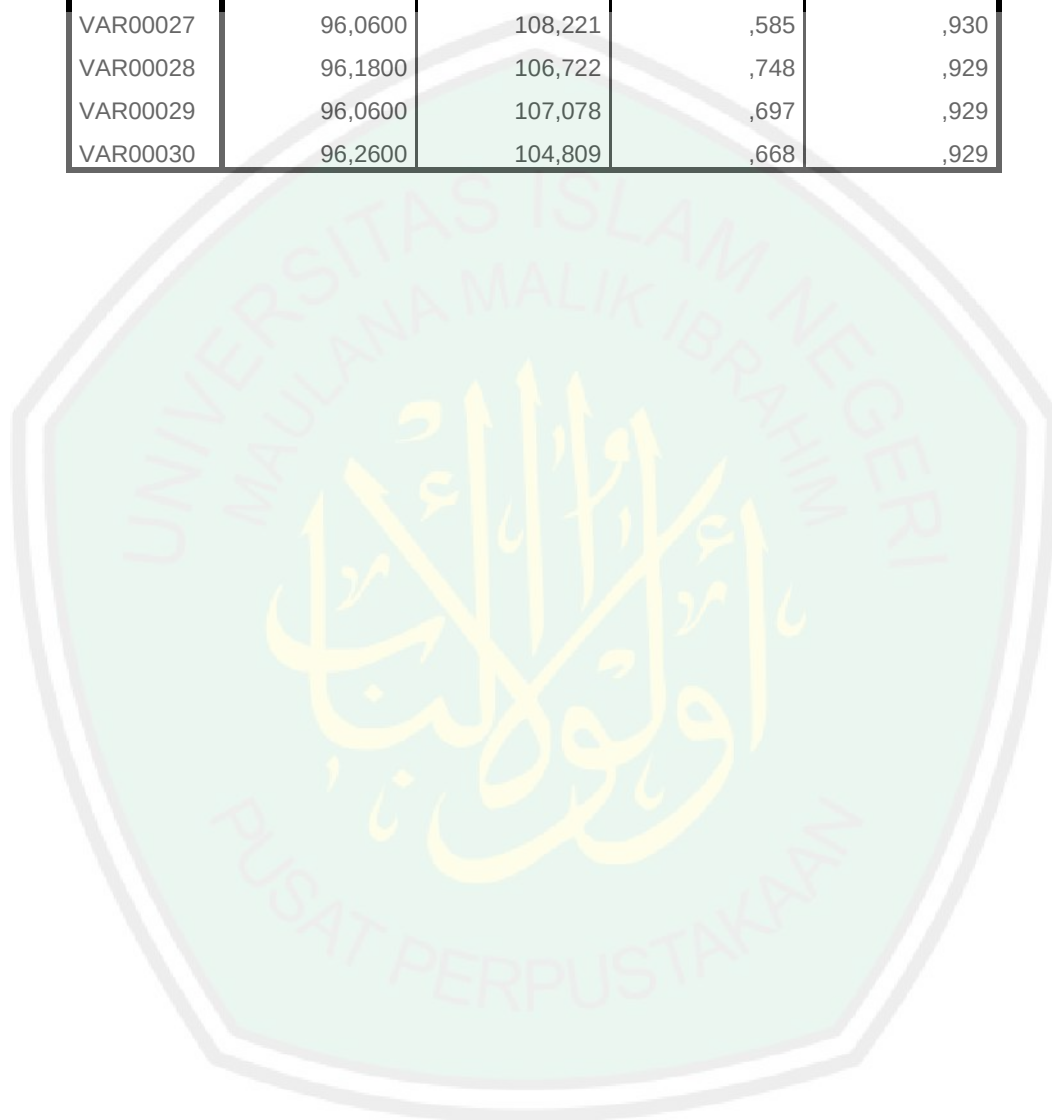
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96,6800	109,324	,243	,936
VAR00002	96,8400	109,525	,188	,939
VAR00003	97,1400	108,980	,254	,937
VAR00004	95,9200	108,524	,588	,930
VAR00005	96,2000	108,939	,452	,932
VAR00006	96,3000	106,418	,666	,929
VAR00007	96,1400	106,898	,720	,929
VAR00008	96,1200	107,536	,527	,931
VAR00009	96,1000	106,133	,731	,929
VAR00010	96,1800	106,559	,704	,929
VAR00011	96,3800	106,608	,546	,931
VAR00012	96,2200	107,971	,583	,930
VAR00013	96,2600	108,319	,487	,931
VAR00014	96,3000	106,990	,578	,930
VAR00015	96,1400	106,123	,736	,929
VAR00016	96,2800	105,798	,711	,929
VAR00017	96,2400	108,390	,510	,931
VAR00018	96,3800	106,649	,543	,931
VAR00019	96,1600	108,137	,601	,930

VAR00020	96,3200	107,487	,682	,929
VAR00021	96,0800	107,626	,643	,930
VAR00022	96,2400	106,758	,613	,930
VAR00023	96,1600	106,300	,724	,929
VAR00024	96,1200	107,047	,648	,930
VAR00025	96,3000	107,602	,428	,932
VAR00026	96,0600	107,037	,701	,929
VAR00027	96,0600	108,221	,585	,930
VAR00028	96,1800	106,722	,748	,929
VAR00029	96,0600	107,078	,697	,929
VAR00030	96,2600	104,809	,668	,929



Lampiran XIV Instrumen Penelitian Program Humas Batik Day

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengalaman anda berilah tanda (V) pada semua pernyataan berikut dengan menggunakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda, disini tidak terdapat jawaban yang benar atau salah tetapi isilah sesuai dengan kondisi anda sekarang dan kerahasiaan jawaban akan terjamin.

Alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Membangun suatu usaha yang baik yaitu dengan cara membangun kepercayaan terhadap suatu usaha tersebut.				
2	Saya yakin bahwa saya mampu untuk menjadi seorang wirausaha.				
3	Saya menggunakan analisis Kekuatan, kelemahan, kesempatan, Tantangan Bisnis (Analisis SWOT) sebelum memulai suatu usaha.				
4	Saya mampu menganalisis apa usaha yang sedang menguntungkan pada saat ini.				
5	Saya menggunakan prinsip <i>efektifitas</i> (meminimalisir modal tapi pendapatan maksimal) dalam berwirausaha sehingga bisa meningkatkan pendapatan.				
6	Saya mampu mendapatkan keuntungan yang sepadan dengan usaha yang saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	lakukan.				
7	Kenyamanan pelanggan adalah prinsip utama saya berwirausaha.				
8	Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seorang.				
9	Saya mampu mendapatkan relasi bisnis yang mampu menaikkan jumlah pendapatan saya.				
10	Kepercayaan publik perlu dibangun agar usaha yang kita jalankan tetap eksis.				
11	Tantangan dapat melatih mental kita agar menjadi seseorang yang lebih baik lagi.				
12	Saya mampu melakukan inovasi-inovasi terhadap produk batik yang saya pasarkan.				
13	Dengan memberikan inovasi-inovasi yang baru terhadap produk maka saya mampu menambah jumlah pendapatan.				
14	Pembaruan pada sistem usaha sangat perlu dilakukan untuk menjaga kestabilan usaha.				
15	Saya selalu memberi kemasan yang menarik untuk produk yang saya pasarkan.				
16	Dengan mengemas produk secara menarik maka berpengaruh pada tingkat penjualan saya.				
17	Saya akan mengatakan sebenarnya tentang produk saya .				
18	Saya memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk.				
19	Saya menciptakan suatu merk tersendiri untuk produk saya.				
20	Merk produk bisa meningkatkan daya beli konsumen daripada produk yang tidak bermerk.				
21	Dengan adanya merk maka produk akan lebih bisa dikenal oleh konsumen.				
22	Saya sadar betul akan setiap tanggung jawab yang saya miliki.				
23	Ketegasan sangat diperlukan dalam mengatur usaha yang sedang dijalankan.				
24	Saya menggunakan prinsip manajemen POAC (merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, mengawasi) dalam				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	menjalankan usaha saya mulai sejak awal.				
25	Saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki.				
26	Menciptakan lapangan pekerjaan lebih baik daripada mencari suatu pekerjaan.				
27	Dalam berwirausaha perlu adanya keyakinan dan semangat agar mencapai keberhasilan.				



Lampir XV Instrumen Penelitian Motivasi Berwirausaha

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengalaman anda berilah tanda (V) pada semua pernyataan berikut dengan menggunakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda, disini tidak terdapat jawaban yang benar atau salah tetapi isilah sesuai dengan kondisi anda sekarang dan kerahasiaan jawaban akan terjamin.

Alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju S = Setuju
TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
28	Saya mudah mendapatkan solusi apabila tidak ada campur tangan dari orang lain.				
29	Rasa tanggung jawab perlu disadari oleh setiap orang.				
30	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan rasa memiliki terhadap tugas tersebut.				
31	Saya menyelesaikan tugas tanpa menunggu teguran.				
32	Saya berani menghadapi setiap konsekuensi atas apa yang telah saya lakukan.				
33	Saya berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atas kesalahan yang telah saya perbuat.				
34	Saya selalu mendahulukan kewajiban daripada hak.				

35	Saya selalu melakukan evaluasi terhadap apa yang telah saya lakukan.				
36	Saya membuat indikator keberhasilan dalam melaksanakan setiap tugas.				
37	Saya akan terlebih dahulu mendengarkan dengan seksama apabila ada orang yang mengkritik saya.				
38	Berterimakasih terhadap keterbukaan orang yang mengkritik kita.				
39	Saya memerlukan umpan balik dari seseorang apabila saya telah berhasil atau gagal dalam usaha yang saya lakukan.				
40	Saya meminta tanggapan dan pendapat orang lain terhadap apa yang telah saya kerjakan.				
41	Saya berani memanfaatkan peluang meskipun ada resiko dibaliknya				
42	Saya menganggap bahwa resiko adalah akibat dari tantangan yang saya hadapi				
43	Saya tidak takut menerima resiko atas apa yang saya hadapi.				
44	Kegagalan adalah hal yang biasa terjadi pada saat kita memulai usaha				
45	Saya siap menerima resiko kerugian dan segera mengevaluasi diri pada saat merintis usaha.				
46	Memandang kegagalan sebagai pemacu semangat kita agar bisa berproses lebih baik lagi.				
47	Jika mengalami kegagalan saya mampu untuk segera bangkit				
48	Mulai berfikir proaktif apabila mengalami kegagalan				
49	Jika mengalami mengalami kegagalan selalu yakin bahwa masih ada kesempatan				
50	Saya menyukai tantangan dalam berwirausaha				
51	Saya memandang bahwa setiap ada tantangan maka akan ada kemudahan di kemudian hari.				
52	Saya yakin bahwa tidak ada seseorang yang menerima tantangan diluar batas kemampuan orang tersebut.				
53	Saya melihat tantangan sebagi peluang yang menjanjikan.				

54	Saya percaya bahwa tantangan dapat melatih mental kita.				
55	Saya menyukai aktivitas yang menantang tetapi menguntungkan daripada aktivitas yang tidak menantang.				



Lampiran XVI Data Responden Penelitian

Data siswa kelas XI Jurusan Tekstil

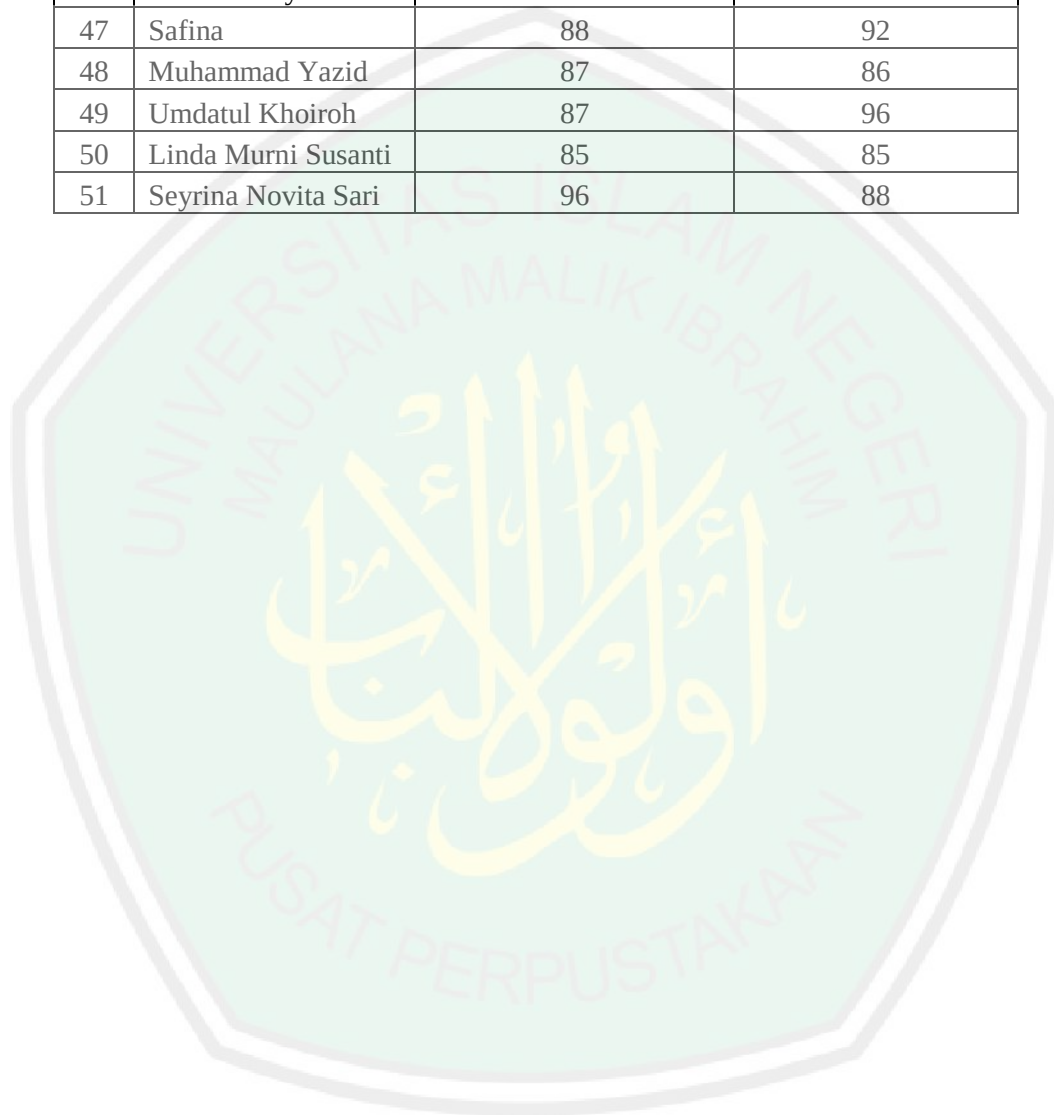
No	Nama	Jenis Kelamin
1	Eka Rosida Oktaviana	Perempuan
2	Amanda Angelina	Perempuan
3	Eni Setiowati	Perempuan
4	Dzikri Mudhofar	Laki-Laki
5	Aprilia WR	Perempuan
6	aulia agustiningrum	Perempuan
7	Diah rahma s	Perempuan
8	Alma Duwi yanti	Perempuan
9	Anik Matul P	Perempuan
10	Anil Riska	Perempuan
11	Aulia Nasrul Ilma	Perempuan
12	Ine Febrianti	Perempuan
13	Dewi Aisyah	Perempuan
14	Annisa' Nur Sadiyah	Perempuan
15	Aprilia Bela Safira	Perempuan
16	Bima Sakti	Laki-Laki
17	Dewi Marshita	Perempuan
18	Candi Satria	Laki-Laki
19	alvin Dwi santoso	Laki-Laki
20	Andira Novara F	Perempuan
21	aidah Nur F	Perempuan
22	Marsilina Amanda	Perempuan
23	Selly Ma'rifatu Alifah	Perempuan
24	Sazliana Binti Salammat	Perempuan
25	Safira Ainunnisa	Perempuan
26	Riska Fatimah	Perempuan
27	Nur Elisah	Perempuan
28	Khadijah Kusuma	Perempuan
29	Tri Ema Fatifa	Perempuan
30	Nur Kholis Maulana	Laki-Laki
31	Wahyu Riyan Setiawan	Laki-Laki
32	Very Okta Suranti	Perempuan
33	Lailatul Istikomah	Perempuan
34	Mamba'ul Himmah	Perempuan
35	Meilia tristanti	Perempuan
36	Wanda Septiani	Perempuan
37	Radika Safita Putri	Perempuan
38	M Dion Bagus	Laki-Laki

No	Nama	Jenis Kelamin
39	Weris Angelina	Perempuan
40	Saga Ferdi	Laki-Laki
41	Zeta Nafila F	Perempuan
42	Maulana Afrizal	Laki-Laki
43	M Fikri Maulana	Laki-Laki
44	Lailatul Masruroh	Perempuan
45	Rafika Dian Maharani	Perempuan
46	Vara Adistiya	Perempuan
47	Safina	Perempuan
48	Muhammad Yazid	Laki-Laki
49	Umdatul Khoiroh	Perempuan
50	Linda Murni Susanti	Perempuan
51	Seyrina Novita Sari	Perempuan

Lampiran XVII Tabel Hasil Jawaban Responden

No	Nama	Program Humas Batik Day	Motivasi Berwirausaha
1	Eka Rosida	88	87
2	Amanda Angelina	89	100
3	Eni Setiowati	98	107
4	Dzikri Mudhofar	96	97
5	Aprilia WR	97	108
6	aulia agustiningrum	97	99
7	Diah rahma s	96	99
8	Alma Duwi yanti	105	109
9	Anik Matul P	95	98
10	Anil Riska	89	90
11	Aulia Nasrul Ilma	73	88
12	Ine Febrianti	77	76
13	Dewi Aisyah	90	95
14	Annisa' Nuur S.	96	92
15	Aprilia Bela Safira	99	95
16	Bima Sakti	103	107
17	Dewi Marshita	91	101
18	Candi Satria	86	86
19	alvin Dwi santoso	85	91
20	Andira Novara F	85	90
21	aidah Nur F	98	91
22	Marsilina Amanda	87	87
23	Selly Ma'rifatu A.	87	87
24	Sazliana Binti S.	94	100
25	Safira Ainunnisa	86	90
26	Riska Fatimah	86	89
27	Nur Elisah	99	106
28	Khadijah Kusuma	93	88
29	Tri Ema Fatifa	92	92
30	Nur Kholis Maulana	91	93
31	Wahyu Riyan S.	93	98
32	Very Okta Suranti	87	82
33	Lailatul Istikomah	90	89
34	Mamba'ul Himmah	87	83
35	Meilia tristanti	85	82
36	Wanda Septiani	85	83
37	Radika Safita Putri	87	82
38	M Dion Bagus	86	83
39	Weris Angelina	90	89
40	Saga Ferdi	90	89

No	Nama	Program Humas Batik Day	Motivasi Berwirausaha
41	Zeta Nafila F	90	92
42	Maulana Afrizal	89	91
43	M Fikri Maulana	88	86
44	Lailatul Masruroh	84	93
45	Rafika Dian M.	95	87
46	Vara Adistiya	87	82
47	Safina	88	92
48	Muhammad Yazid	87	86
49	Umdatul Khoiroh	87	96
50	Linda Murni Susanti	85	85
51	Seyrina Novita Sari	96	88



Lampiran XVIII Tabel Distribusi Program Humas Batik Day

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
1	Eka Rosida Oktaviana	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	88
2	Amanda Angelina	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	89
3	Eni Setiowati	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	98
4	Dzikri Mudhofar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	96
5	Aprilia WR	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	97
6	aulia agustiningrum	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	97
7	Diah rahma s	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	96
8	Alma Duwi yanti	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
9	Anik Matul P	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	95
10	Anil Riska	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	89
11	Aulia Nasrul Ilma	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	1	3	4	3	3	1	2	4	73
12	Ine Febrianti	3	3	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	77
13	Dewi Aisyah	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
14	Annisa' Nuur Sadiyah	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	96
15	Aprilia Bela Safira	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	99
16	Bima Sakti	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103
17	Dewi Marshita	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	91
18	Candi Satria	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	86
19	alvin Dwi santoso	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	85
20	Andira Novara F	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	85
21	Aidah Nur F	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	98

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
22	Marsilina Amanda	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	87
23	Selly Ma'rifatu Alifah	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	87
24	Sazliana Binti Salamat	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	94
25	Safira Ainunnisa	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86
26	Riska Fatimah	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86
27	Nur Elisah	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	99
28	Khadijah Kusuma	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	93
29	Tri Ema Fatifa	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	92
30	Nur Kholis Maulana	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	91
31	Wahyu Riyan	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	93
32	Very Okta Suranti	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	87
33	Lailatul Istikomah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	90
34	Mamba'ul Himmah	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	87
35	Meilia tristanti	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
36	Wanda Septiani	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
37	Radika Safita Putri	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
38	M Dion Bagus	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	86
39	Weris Angelina	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	90
40	Saga Ferdi	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
41	Zeta Nafila F	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	90
42	Maulana Afrizal	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	89
43	M Fikri Maulana	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	88
44	Lailatul Masruroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
45	Rafika Dian Maharani	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	95

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
46	Vara Adistiya	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	87
47	Safina	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	88
48	Muhammad Yazid	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
49	Umdatul Khoiroh	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	87
50	Linda Murni Susanti	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
51	Seyrina Novita Sari	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	96



Lampiran XIX Tabel Distribusi Motivasi Berwirausaha

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	Eka Rosida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87
2	Amanda Angelina	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	100
3	Eni Setiowati	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107
4	Dzikri Mudhofar	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	97
5	Aprilia WR	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
6	aulia agustiningrum	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	99
7	Diah rahma s	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	99
8	Alma Duwi yanti	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
9	Anik Matul P	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	98
10	Anil Riska	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	90
11	Aulia Nasrul Ilma	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	88
12	Ine Febrianti	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	76
13	Dewi Aisyah	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	95
14	Annisa' Nuur S.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
15	Aprilia Bela Safira	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	95
16	Bima Sakti	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	107
17	Dewi Marshita	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	101
18	Candi Satria	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	86
19	alvin Dwi santoso	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	91
20	Andira Novara F	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	90
21	aidah Nur F	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	91
22	Marsilina Amanda	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
23	Selly Ma'rifatu A.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	87

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
24	Sazliana Binti S.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	100
25	Safira Ainunnisa	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	90
26	Riska Fatimah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	89
27	Nur Elisah	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106
28	Khadijah Kusuma	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	88
29	Tri Ema Fatifa	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	92
30	Nur Kholis M	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	93
31	Wahyu Riyan S.	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	98
32	Very Okta Suranti	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
33	Lailatul Istikomah	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	89
34	Mamba'ul Himmah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
35	Meilia tristanti	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
36	Wanda Septiani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
37	Radika Safita Putri	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
38	M Dion Bagus	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
39	Weris Angelina	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	89
40	Saga Ferdi	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	89
41	Zeta Nafila F	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	92
42	Maulana Afrizal	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	91
43	M Fikri Maulana	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	86
44	Lailatul Masruroh	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	93
45	Rafika Dian M.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	87
46	Vara Adistiya	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
47	Safina	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	92

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
48	Muhammad Yazid	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	86
49	Umdatul Khoiroh	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	96
50	Linda Murni.S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
51	Seyrina Novita Sari	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	88



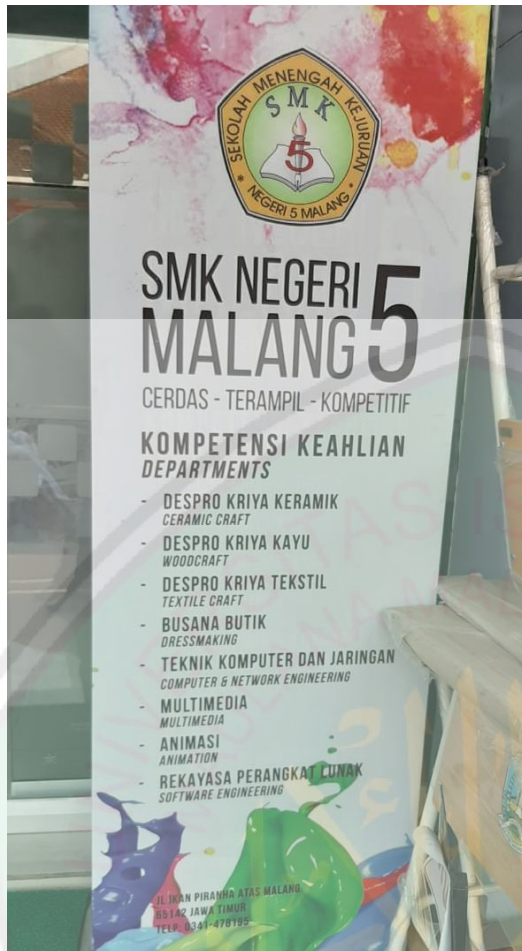
Lampiran XX Dokumentasi Penelitian



Gambar SMKN 5 Malang tampak depan



Gambar karya dan penghargaan siswa-siswi SMKN 5 Malang



Kompetensi keahlian SMKN 5 Malang



karya SMKN 5 Malang



Gambar Siswa Jurusan Tekstil



Gambar Siswa Jurusan Tekstil



Gambar kegiatan program Batik Day

Lampiran XXI Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Siti Latifatul Azizah

NIM : 16170026

TTL : Kediri, 1 November 1997

Alamat : Jl Rondo Kuning Rt. 02 Rw.
01 Dsn. Soko Ds. Menang Kec. Pagu Kab.
Kediri

JENJANG PENDIDIKAN

a. Pendidikan Formal

1. TK Dharmawanita Menang II
2. SDN Tengger Kidul I
3. MTsN 8 Kediri
4. MAN 1 Kota Kediri
5. S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang Tahun 2016 – sekarang

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren An-Nuriyah Kota Kediri
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Pondok Pesantren Al- Adzkiya' Nurushshofa (Anshofa)